

# LAPORAN

**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)** 



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL-HILAL SIGLI

#### Panduan Audit Mutu Internal (AMI) STIT Al-Hilal sigli

TIM PENYUSUN:

Penanggung Jawab:

Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom

Ketua: Fuad, MA

Sekretaris: Mustafa, MA

Anggota: Drs. Abdul Manaf, M.Pd Dr. Bukhari, MA Nasri Diana, M.Pd

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
STIT Al-Hilal sigli
Jl. Keuniree Sigli, aceh
Impmstitalhilal@gmail.com

#### **KATA PENGANTAR \*)**

Dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas sebuah lembaga pendidikan, khusunya di STIT Al-Hilal sigli sangat membutuhkan pedoman audit mutu internal.

Upaya peningkatan mutu perguruan tinggi terus menerus dilakukan dalam rangka membangun budaya mutu. Salah satu upaya untuk itu adalah mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu (Quality Assurance) di perguruan tinggi dan aktivitas penjaminan mutu akademik perguruan tinggi antara lain dilakukannya Audit Mutu Internal (AMI) di setiap unit kerja akademik.

Kita berusaha untuk melihat kinerja dari lembaga, unit-unit, maupun perangkat kerja lainnya dalam rangka mengidentifikasi permasalahan hingga capaian yang telah terlaksana. Tujuan dari audit mutu internal agar ada perbaikan pada kinerja, juga penambahan capaian yang dilakukan STIT Al-Hilal sigli dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Audit mutu internal ini juga menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh STIT Al-Hilal sigli agar bisa diketahui maupun diakses secara jelas oleh masyarakat.

Demikianlah, pengantar ini kami sampaikan. Kami berharap bahwa buku panduan Audit Mutu Internal ini dapat bermanfaat bagi auditor, lembaga, unit-unit, maupun perangkat kerja lainnya di lingkup STIT Al-Hilal sigli. Amin.

Sigli, 25 Agustus 2022 Ketua STIT

4-11

Dr: Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom



#### PERATURAN KETUA STIT AL-HILAL SIGLI

NOMOR 29/STIT-AH/11/2022

#### **TENTANG**

#### PANDUAN AUDIT MUTU INTERNAL STIT AL-HILAL SIGLI

#### BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM KETUA STIT AL-HILAL SIGLI

Ketua STIT Al-Hilal sigli

#### Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mewujudkan visi dan misi STIT Al-Hilal sigli, diperlukan adanya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STIT Al-Hilal sigli;
  - b. bahwa dalam penyelenggaraan SPMI STIT Al-Hilal sigli, diharuskan penyelenggaraan evaluasi SPMI melalui Audit Mutu Internal;
  - c. bahwa berdasarkan butir a dan b di atas, dipandang perlu ditetapkan peraturan Ketua tentang Panduan Audit Mutu Internal sebagai petunjuk pelaksanaan di STIT Al-Hilal sigli.

#### Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - 3. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  - 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - 5. Peraturan Ketua no12/STIT-ah/02/2021 tentang Kebijakan SPMI STIT AI-Hilal sigli;
  - 6. Peraturan yayasan no. 09/yys-AH/07/2020 tentang statuta STIT Al-Hilal sigli;
  - 7. Peraturan yayasan no. 15/yys-AH/09/2020 tentang organisasi dan tatakerja STIT Al-Hilal sigli

#### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Peraturan Ketua tentang Panduan Audit Mutu Internal di STIT

Al-Hilal sigli.

Pertama : Memberlakukan Panduan Audit Mutu Internal di STIT Al-Hilal

sigli Tahun 2021 sebagaimana terlampir dalam peraturan ini;

**Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan

ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata

terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Sigli

Pada : 25 Oktobr 2022

Tanggal

Ketua,

or. Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom



### PANDUAN AUDIT MUTU INTERNAL STIT AL-HILAL SIGLI

Kode Dokumen : 10/LPM-STIT AH/10/2022

Revisi : 01

Tanggal Penetapan : 25 Oktober 2022

Dirumuskan Oleh : Koordinator Tim Perumus

Drs. Abdul Manaf, M.Pd

Dikendalikan Oleh : Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

Fuad, MA

Ditetapkan Oleh : Ketua/Ketua

Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom

#### PERINGATAN!

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Lembaga Penjaminan Mutu STIT Al-Hilal sigli

#### **DAFTAR ISI**

#### KATA PENGANTAR SK/PERATURAN KETUA DAFTAR ISI PENDAHULUAN

- I. AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
  - A. Pengertian dan Tipe Audit
  - **B.** Istilah Dasar Audit
  - C. Tujuan dan Fungsi AMI
  - D. AMI Akademik
  - E. Fungsi AMI
  - F. Fokus AMI
  - G. Lingkup AMI
  - H. Sasaran dan Obyek AMI
  - I. Auditor AMI
  - J. Rekruitmen Auditor
  - K. Auditee
  - L. Kategori Temuan Audit
  - M. Sistem Auditing
- II. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Tindak Lanjut Audit
  - A. Tujuan
  - **B. Prinsip Dasar RTM**
  - C. Masukan RTM
  - D. Hasil RTM
  - E. Peserta
  - F. Prosedur

#### PENDAHULUAN

Secara umum yang dimaksud dengan penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga konsumen, produsen dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan.

Pelaksanaan penjaminan mutu didasarkan atas dokumen, yaitu dokumen akademik dan dokumen mutu. Dokumen akademik sebagai rencana atau standar. Dokumen akademik memuat tentang arah/kebijakan, visi-misi, standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta peraturan akademik. Sedangkan dokumen mutu sebagai instrumen untuk mencapai dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dokumen mutu terdiri dari manual mutu, manual prosedur, instruksi kerja, dokumen pendukung, dan borang. Untuk menjamin bahwa standar yang telah ditetapkan dilaksanakan, dipenuhi, dievaluasi, dan ditingkatkan maka diperlukan monitoring dan evaluasi, evaluasi diri, dan audit internal.

Audit Internal Mutu (AMI) adalah audit penjaminan dan konsultasi yang independen dan objektif terhadap kegiatan operasional akademik atau proses akademik. Evaluasi diri dan audit mutu akademik internal telah dibuktikan di banyak tempat sebagai salah satu langkah yang baik dalam peningkatan mutu suatu institusi.

#### I. AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

#### A. Pengertian dan Tipe Audit

Audit Mutu: Suatu pemeriksaan yang sistematis dan independent untuk menentukan apakah kegiatan menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan rencana yang ditetapkan untuk mencapai tujuan.

Audit mutu STIT Al-Hilal sigli merupakan kegiatan untuk memastikan kesesuian antara keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik yang dibagi ke dalam dua jenis dan tipe audit mutu:

- 1) Audit Mutu Sistem
  - Audit terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur organisasi untuk memenuhi persyaratan-persyaratan standar sistem audit mutu.
- 2) Audit Mutu Kepatuhan

Audit yang berdasarkan atas karakteristik, proses dan indikator kinerja kunci. Audit dilakukakan dengan pengamatan yang diperlukan untuk memantau kendali proses, audit Inspeksi untuk penerimaan produk dan audit Penilaian untuk pertimbangan berdasar hasil evaluasi seberapa baik pencapaian tingkat mutu.

#### B. Istilah Dasar Audit

Ada beberapa istilah kunci yang harus dipahami oleh seorang calon auditor, karena istilah ini merupakan istilah yang selalu digunakan dalam proses audit.

1) Audit Mutu Internal (AMI STIT Al-Hilal sigli adalah suatu kegiatan

- penjaminan mutu dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif.
- 2) Sistem Mutu adalah sistem yang mencakup struktur organisasi, tanggungjawab, prosedur, proses, dan sumberdaya untuk melaksanakan manajemen mutu.
- 3) Unit Pelaksana Akademik STIT Al-Hilal sigli adalah Fakultas, Program Studi/Jurusan/Bidang, Lembaga, dan UPT yang bertugas menjalankan fungsi Tridarma Perguruan Tinggi.
- 4) Klien (*Client*) adalah organisasi/perorangan yang mempunyai hak untuk mengatur atau hak kontrak untuk meminta audit.
- 5) Auditor adalah orang yang mempunyai kualifikasi untuk melakukan audit mutu.
- 6) Auditee adalah entitas organisasi atau bagian/unit organisasi operasinal dan program termasuk proses, aktivitas dan kondisi tertentu yang diaudit
- 7) Ketua tim auditor adalah orang yang ditunjuk untuk memimpin pelaksanaan AMI dengan dibantu beberapa auditor
- 8) Kriteria audit (*criteria audit*) adalah kebijakan, standar, prosedur atau persyaratan yang digunakan sebagai referensi
- 9) Bukti audit (*audit evidence*) catatan, pernyataan, fakta atau informasi lainnya yang relevan dengan kriteria audit dan dapat diperiksa. Bukti audit dapat bersifat kualitatif atau kuantitatif.
- 10) Daftar tilik adalah pertanyaan yang disusun berdasar hasil audit dokumen yang disiapkan untuk digali lebih lanjut
- 11) Observasi (OB) adalah pernyataan tentang temuan selama audit, didasarkan atas bukti objektif yang menunjukkan ketidaklengkapan atau ketidakcukupan yang memerlukan penyempurnaan dalam waktu singkat.
- 12) Bukti Objektif adalah informasi yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif, catatan ataupun pernyataan tentang fakta mengenai mutu pelayanan, eksistensi dan implementasi elemen-elemen sistem mutu, yang didasarkan pada pengamatan, pengukuran dan dapat diverifikasi.

#### C. Tujuan dan Fungsi AMI STIT Al-Hilal sigli

Audit Mutu Internal STIT Al-Hilal sigli (AMI) secara umum membantu seluruh satuan pendidikan akademik dalam melaksanakan tugas untuk mencapai sasaran akademik yang ditetapkan secara efektif dan bertanggungjawab. Oleh karena itu AMI dirancang untuk salah satu tujuan atau lebih dari butir berikut:

- 1) Memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian unsur-unsur sistem mutu dengan standar yang telah ditentukan;
- 2) Memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu yang telah ditentukan;
- 3) Menemukan akar penyebab dari suatu ketidaksesuaian yang ada;
- 4) Memfasilitasi teraudit dalam penetapan langkah-langkah peningkatan mutu;
- 5) Memfasilitasi teraudit memperbaiki sistem mutu;
- 6) Memenuhi syarat-syarat praturan/perundangan.

#### D. Audit Mutu Internal Akademik Jurusan/ Program Studi (AMI-PS)

Audit Mutu Internal bagi jurusan/ program studi, memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk memastikan konsistensi penjabaran kurikulum dan RPS dengan spesifikasi program studi, tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan;
- 2) Untuk memastikan konsistensi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap pencapaian kurikulum dan RPS;
- 3) Untuk memastikan kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) Jurusan/ program studi;
- 4) Untuk memastikan kecukupan penyediaan sarana-prasarana dan sumberdaya pembelajaran.

#### E. Fungsi Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal memiliki dua fungsi yaitu:

- a) Akuntabilitas yang dilakukan dalam kegiatan penjaminan;
- b) Peningkatan yang dilakukan dalam kegiatan konsultasi.

Di dalam menjalankan fungsi akuntabilitas, AMI melaksanakan kegiatan klarifikasi dan verifikasi yang independen dan objektif sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan mutu kegiatan akademik.Kegiatan akademik tersebut harus sesuai dengan standar mutu akademik secara tepat dan efektif serta dilaksanakan secara bertanggung jawab. Fungsi peningkatan dilakukan untuk membantu unit kerja yang bersangkutan agar lebih memahami kondisinya, serta dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kebijakan, praktik, dan prosedur, sehingga dapat merumuskan usaha peningkatan mutu secara berkelanjutan.

#### F. Fokus Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal dapat dilakukan pada berbagai aras satuan pendidikan yaitu:

- a) Audit institusi/proses akademik, difokuskan pada manajemen kepatuhan dan dikaitkan dengan evaluasi eksternal atau akreditasi;
- Audit program studi/mata kuliah/program pembelajaran, difokuskan pada kepatuhan dan performance dan dikaitkan dengan evaluasi eksternal atau akreditasi.

#### G. Lingkup Audit Mutu Internal

Ruang lingkup AMI dalam siklus periode pertama dimulai dengan memfokuskan pada keterpenuhan dokumen yang meliputi:

#### a) Dokumen Tata Kelola

Statuta; Ortaker, uraian tugas dan lainnya yang relevan.

#### b) Dokumen Akademik

Arah/kebijakan, visi-misi, Standar SPMI, kebijakan akademik serta peraturan akademik, dan lainnya yang relevan.

#### c) Dokumen Mutu

Spesifikasi Jurusan/ Prodi, Standar SPMI Program Studi, SOP serta dokumen pendukung lainnya.

**Tabel 1: Lingkup Audit Mutu Internal Siklus Periode Pertama** 

No.	Dokumen	Lingkup Audit
1.	Statuta; Renstra dan uraian tugas	Adanya milestone pencapaian visi dalam jangka panjang
	J	pedoman/ sop dalam penyusunan program dan sasaran
		3. Tersedia indikator dan sasaran pencapaian kebijakan fakultas tahunan.
		4. Kebijakan dan program kerja prioritas Tertuang dalam perencanaan fakultas (RKAKL-POK)
		<ol><li>Evaluasi ketercapaian proram dan sasaran (output- outcome) POK.</li></ol>
		Ketersediaan SK Ketua/ketua/ketua Tentang Uraian Tugas
		7. Tersedia pedoman penilaian dan pengukuran Kinerja
		Pegawai sesuai dengan uraian tugas  8. Feedback manajerial
2.	Kebijakan dan peraturan	Ketersediaan peraturan dan kebijakan akademik
	akademik, kode etik,	10. Ketersediaan standar mutu akademik
	spesifikasi jurusan	11. Ketersediaan kode etik mahasiswa
		12. Ketersediaan spesifikasi jurusan
		13. Jumlah pertemuan perwalian
		14. Pengendalian perwalian
4.	Perkulaihan	15. Ketersediaan RPS
		16. Ketersediaan Kontrak Perkuliahan
		17. Kualifikasi Dosen
		18. Ketersediaan Fasilitas
		19. Kesiapan Jadwal Kuliah
		20. Buku Panduan Akademik
		21. Jumlah mahasiswa KRS tepat waktu
		22. Ketersediaan buku ajar/ Handout
23. Koordinanator MK pararel 24. Jumlah kehadiran dosen		
		25. Kehadiran mahasiswa
		26. Kesesuaian mengajar dengan RPS
		27. Evaluasi Perkuliahan

No.	Dokumen	Lingkup Audit
5.	Pengendalian Proses	28. Sarana dan prasaran Ujian
	Ujian S-1 dan	29. Jadwal Ujian, Kehadiran dosen Pengampu
	pascasarjana	30. Ketersediaan soal ujian
		31. Soal ujian yg diralat
		32. Pengiriman Lembar jawab
		33. Nilai Ujian diterima
		34. Standarisasi soal ujian
6.	Desain dan	35. Arsip RPS dan Kurikulum
	Pengendalian Kurikulum	36. Pengesahan RPS
	S-1 dan D-3	37. Evaluasi RPS dan Kurikulum
		38. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan
		kurikulum; stakeholders potensial, 5) dosen, 6) pakar, 7) Mahasiswa
		39. Pengembangan kurikulum didukung oleh; 1)
		pendanaan, 2) pedoman/ SOP, 3) Jangka waktu
		penggunaan kurikulum
		40. Kelengkapan komposisi kurikulum; 1) pengembangan
		karakter keislaman, 2) keahlihan khusus, 3) keahlihan
		berkarya, 4) Kecakapan sosial
7.	SOP Skripsi,	41. Pemetaan Dosen pembimbing
	komprehenship dan	42. jumlah pertemuan pembimbingan
	yudisium	43. Pemetaan judul skripsi
		44. Ketepatan Waktu mulai skripsi
		45. Materi skripsi berhubungan dengan integrasi
		keislaman
8.	Dosen dan SDM	46. Rekruitmen Dosen tidak tetap & dosen tetap
		47. Ketentuan tentang pengelolaan SDM
		48. Ketersediaan Dosen tetap dan tidak tetap
		49. Dosen yang mengajar dengan menggunakan buku ajar buatan sendiri
		50. Reputasi dosen bagi mahasiswa
		51. Reputasi tendik bagi mahasiswa
		52. Reputasi tendik bagi Manasiswa
		53. Dosen memiliki kualifikasi pendidikan doktor
		54. Penelitian Integratif
		55. Jumlah Karya Ilmiah dosen yang dimuat di jurnal
		terakreditasi tim Non STIT AL-HILAL SIGLI dan
		Jurnal Internasional.
9.	Wisuda/Lulusan	56. Keterlibatan pengguna lulusan
		57. Pembekalan calon lulusan
		58. Ketepatan waktu Studi
		59. IPK mahasiswa minimal 3.0
		60. Kemampuan membaca Al Qurán, Hafalan ayat
		ahkam, dll
		61. Nilai TOEFL
		62. Nilai TOAFL
		63. Kemampuan aplikasi Teknologi Informasi
		64. Proses pengukuran masa tunggu lulusan
10.	Sistem Informasi	65. Ketersediaan website jurusan

No.	Dokumen	Lingkup Audit		
		66. Aplikasi sistem informasi layanan akademik		
		67. Ketersediaan sistem informasi evaluasi kinerja		
11.	Alumni	68. Berkarya sesuai dengan bidangnya maksimal 1 tahun setelah lulus.		
		69. Ketersediaan sistem purna layanan		

#### H. Sasaran atau Obyek AMI

Sasaran atau obyek dari AMI dapat dibedakan menjadi dua,meliputi: (1) pihak teraudit; dan (2) obyek audit.

Tabel 2: Sasaran atau obyek AMI, Siklus I

No	Pihak Teraudit	Obyek Teraudit
1	Para ketua, pengurus jurusan/ prodi, dan tim penjaminan	Visi, Misi, Tujuan Pendidikan, Spesifikasi Prodi, Strategi Pelaksanaan, Pelaksanaan
	mutu fakultas dan Prodi dari masing-masing jurusan/ prodi.	Pembelajaran, Evaluasi, dan Proses Tindakan Perbaikan terimplementasi dalam tindaklanjut perbaikan.
2	Dosen dan mahasiswa.	RPS, Standar Mutu jurusan, SOP, Sarana Prasarana, Dokumen Pendukung, dan tindaklanjut perbaikan.

#### I. Auditor AMI

STIT Al-Hilal sigli menunjuk beberapa orang sebagai Auditor AMI. Auditor haruslah orang yang memiliki kompetensi tentang kegiatan AMI yang dibuktikan dengan sertifikat training sebagai auditor atau lulus serangkaian tes yang ditetapkan. Hal yang perlu dicatat, seorang auditor AMI tidak boleh mengaudit pekerjaannya sendiri.

Di STIT Al-Hilal sigli, auditor AMI adalah dosen atau tenaga kependidikan perorangan yang memenuhi kualifikasi tertentu dan dinilai memiliki kecakapan yang memadai setelah melalui serangkaian tes dan bertugas melakukan audit terhadap kinerja lembaga, unit, dan perangkat kerja memberikan pelayanan pendidikan kepada pengguna.

Jabatan, tugas dan wewenang auditor AMI ditetapkan oleh surat Keputusan Ketua/ketua/ketua STIT Al-Hilal sigli dan berlaku 1 (satu) tahun atau 2 (dua) kali masa penugasan (semester gasal dan genap). Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, auditor diberi fasilitas dan instrumen

kerja yang dibutuhkan. Fasilitas auditor (tendik dan perangkat teknis) yang dibutuhkan.

#### 1) Karakteristik Auditor

- a) Tidak dibenarkan mengaudit pekerjaan yang pernah atau sedang menjadi tanggung jawabnya;
- b) tidak bias terhadap teraudit
- c) Memiliki pengetahuan atas topik topik yang ditugaskan;
- d) Mempunyai pengalaman mengenai lokasi audit.

#### 2) Tanggungjawab Ketua Tim Audit

- a) Membuka dan menutup rapat.
- b) Memilih anggota tim audit.
- c) Menyiapkan jadwal dan program audit.
- d) Memimpin audit.
- e) Membuat keputusan akhir atas temuan audit.
- f) Menyerahkan laporan audit.
- g) Memantau tindaklanjut Permintaan Tindakan Koreksi (PTK).

#### 3) Tanggung jawab auditor

- a) Mengaudit secara objektif sesuai lingkup audit;
- b) Mengumpulkan dan menganalisis bukti;
- c) Menjawab pertanyaan teraudit;
- d) Melaksanakan tugas sesuai kode etik.

#### 4) Independensi Auditor

Auditor bebas dari bias dan hal-hal yang dapat mempengaruhi objektivitas. Semua orang dan organisasi yang terlibat dalam pengauditan harus menghormati dan mendukung independensi dan integritas auditor.

#### 5) Kriteria Kualifikasi Auditor Mutu Internal

a) Pendidikan minimum

Auditor minimal berpendidikan Sarjana atau ditentukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu STIT Al-Hilal sigli.

b) Pelatihan

Auditor telah mengikuti pelatihan/kursus Auditor Bersertifikat yang diselenggarakan/diakui oleh STIT Al-Hilal sigli.

c) Atribut personal

Auditor berpikiran terbuka, memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, memiliki ketrampilan analitis dan keteguhan hati,

memiliki kemampuan untuk memahami pelaksanaan audit yang kompleks, dan memiliki kemampuan untuk memahami peran unit organisasi, dan memiliki kemampuan berkomunikasi.

Auditor menerapkan atribut tersebut di atas untuk:

- 1) mendapatkan dan memeriksa bukti objektif secara wajar,
- 2) tetap melaksanakan audit dengan benar,
- mengevaluasi secara objektif pengaruh pengamatan audit dan interaksi personal selama audit,
- 4) memperlakukan teraudit secara wajar sehingga diperoleh hasil audit terbaik,
- 5) melaksanakan proses audit tanpa penyimpangan,
- 6) menaruh perhatian penuh dan mendukung proses audit,
- 7) tanggap dalam menghadapi situasi yang sulit,
- 8) mengambil kesimpulan audit yang dapat diterima,
- 9) tetap berpegang pada kesimpulan yang telah dihasilkan.
- d) Kemampuan manajemen

Auditor harus menunjukkan pengetahuan dan ketrampilan manajemen yang diperlukan dalam melaksanakan audit.

e) Meningkatkan kompetensi

Auditor meningkatkan kompetensinya dengan:

- memutakhirkan pengetahuannya tentang syarat-syarat, standar sistem mutu, metode dan prosedur audit,
- 2) berpartisipasi dalam kursus penyegaran bila diperlukan,
- 3) mengevaluasi kinerja auditor secara berkala oleh Ketua Auditor.
- f) Kriteria ketua tim audit

Ketua tim audit ditugaskan oleh Ketua/ Ketua dan atau Ketua LPM dari para auditor yang memenuhi kualifikasi dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Calon sudah bekerja sebagai auditor.
- Calon menunjukkan kemampuan berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis.
- 3) Tersertifikasi/ pengakuan kapabilitas lainnya.

#### J. Rekruitmen Auditor

Auditor AMI direkrut dari dosen tetap STIT Al-Hilal sigli sesuai dengan kebutuhan yang ada. Rasio kebutuhan auditor paling adalah 2 kali jumlah lembaga, unit, dan perangkat kerja yang menjadi sasaran audit atau auditee. Jumlah auditor relatif sesuai dengan dinamika perkembangan lembaga, unit, dan perangkat kerja yang ada.

Rekruitmen auditor AMI berlangsung dalam 3 (tiga) tahap, yaitu pendaftaran, tes kemampuan dasar, dan tes psikologi. Pendaftaran auditor AMI bersifat terbuka bagi seluruh dosen tetap STIT AI-Hilal sigli. Masing-masing dosen tetap STIT AI-Hilal sigli memiliki hak yang sama untuk mendaftar sebagai auditor AMI. Pengecualian diberlakukan kepada dosen STIT AI-Hilal sigli yang memiliki tugas tambahan sebagai pimpinan institut (Ketua/ketua/ketua dan para Wakil Ketua/ketua/ketua) dan fakultas (dekan dan para Wakil Dekan). Tahap pendaftaran ini sekaligus sebagai tahap seleksi pertama yang bersifat administratif.

Tes kemampuan dasar audit merupakan seleksi tahap kedua yang diarahkan untuk menilai substansi pemahaman dan kapasitas calon auditor AMI dalam bidang audit kinerja. Dalam praktiknya, STIT AI-Hilal sigli melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dapat melibatkan pihak luar dalam tahap seleksi substantif ini.

Tahap ketiga seleksi adalah tes psikologi. Tes ini dilakukan untuk menelusuri (tracking) sisi kejiwaan calon auditor AMI sehingga dapat memberikan dukungan terhadap kesuksesan melaksanakan tugas-tugas audit kinerjanya. Pada tahap ini, LPM juga dimungkinkan untuk melibatkan pihak luar dalam pelasanaannya.

Setelah semua tahap seleksi dilakukan, calon auditor yang memenuhi kriteria dan kualifikasi yang ditetapkan diusulkan oleh LPM kepada Ketua/ketua/ketua STIT Al-Hilal sigli untuk diputuskan sebagai Auditor AMI.

#### K. Auditee

Auditee adalah entitas organisasi atau bagian/unit organisasi operasinal dan program termasuk proses, aktivitas dan kondisi tertentu yang diaudit. Penyeleksian auditee dapat dilakukan dengan 3 (tiga) metode, yaitu:

#### a) Systematic selection

Bagian audit internal menyusun suatu jadwal audit tahunan yang berkenaan dengan audit yang diperkirakan akan dilaksanakan. Secara tipikal jadwal tersebut dikembangkan dengan mempertimbangkan risiko. Auditee potensial yang menunjukkan tingkat risiko yang tinggi mendapat prioritas untuk dipilih.

#### b) Ad Hoc Audits

Metode ini digunakan dengan mempertimbangkan bahwa operasi tidak selalu berjalan tepat seperti yang direncanakan. Pimpinan menugaskan auditor internal untuk mengaudit bidang/area fungsional tertentu yang dipandang bermasalah. Dengan demikian pimpinan memilih auditee bagi auditor internal.

#### c) Auditee Requests

Pimpinan seringkali memerlukan input dari auditor internal untuk mengevaluasi kelayakan dan keefektifan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap operasi yang berada pada struktur tertentu. Oleh karena itu, auditee yang dimaksud mengajukan permintaan untuk diaudit.

#### L. Kategori Temuan Audit

Manajemen mutu yang baik jika memenuhi beberapa kategori yang menjadi prinsip berjalannya sistem dan dipastikan sistem itu berjalan dengan baik, karenanya ada beberapa kriteria manajemen itu disebut berkualitas yaitu antara lain

- 1) Memiliki perencanaan yang disepakati bersama
- 2) Sistem berjalan dengan

Temuan Audit Internal yang sudah dianalisis oleh Auditor diklasifikasi menjadi tiga temuan:

1) Major : Merugikan Pelanggan yang bersentuhan dengan produk tidak sesuai (indikator-indikator), Tumpang tindih tupoksi (dari bawah keatas atau sebaliknya), temuan yang berulang

2) Minor : Ketidaksesuaian dengan persyaratan rekaman

3) Observasi: tidak melanggar aturan tapi berpotensi merusak system.

#### M. Sistem Auditing

#### 1. Prosedur Audit

- a) Lingkup Audit
  - 1) Klien bersama auditor menentukan unsur sistem mutu, lokasi, aktivitas unit organisasi, dan waktu audit.
  - 2) Klien bersama auditor menentukan lingkup dan kedalaman audit.
  - 3) Klien menentukan standar atau dokumen sistem mutu yang harus dipatuhi.
  - 4) Teraudit menunjukkan bukti yang cukup dan tersedia pada saat audit.
  - 5) Teraudit menyediakan sumberdaya yang memadai sesuai dengan lingkup dan kedalaman audit.

#### b) Frekuensi Audit

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk menentukan frekuensi audit adalah:

- 1) Kebutuhan untuk melakukan audit ditentukan oleh klien dengan mempertimbangkan persyaratan atau peraturan tertentu.
- 2) Perubahan dalam manajemen, organisasi, kebijakan, teknik atau

- teknologi yang dapat mempengaruhi atau mengubah sistem mutu dan mengubah hasil audit terdahulu.
- 3) Audit internal dapat dilakukan secara teratur minimal setahun sekali.

#### c) Telaah awal sistem mutu teraudit

- 1) Sebagai dasar perencanaan audit, auditor menelaah metode yang ada untuk memenuhi persyaratan sistem mutu teraudit.
- 2) Jika hasil telaah terhadap sistem mutu tidak memenuhi persyaratan, langkah audit selanjutnya tidak diteruskan sampai persyaratan tersebut dipenuhi.

#### 2. Uraian Tugas dalam Audit

- a) Ketua tim audit bertugas:
  - 1) menentukan keperluan tiap penugasan audit termasuk kualifikasi auditor yang diperlukan;
  - 2) merencanakan audit, menyiapkan piranti kerja untuk anggota tim, dan mengarahkan tim audit;
  - 3) mengkaji ulang dokumen aktivitas mutu akademik yang berlaku untuk menentukan kecukupannya;
  - 4) membuat jadwal audit kepatuhan yang disepakati oleh teraudit;
  - 5) memberitahukan dengan segera ketidaksesuaian yang kritis kepada teraudit;
  - 6) melaporkan setiap hambatan besar yang dihadapi dalam melaksanakan audit kepada ketua auditor;
  - 7) melaporkan segera hasil-hasil audit dan kesimpulannya secara jelas kepada ketua auditor.

#### b) Auditor bertugas:

- mengumpulkan dan menganalisis bukti yang relevan agar dapat menyimpulkan pelaksanaan sistem mutu yang diaudit;
- 2) mempelajari indikasi yang dapat mempengaruhi hasil audit yang mungkin memerlukan pengauditan lebih lanjut, pada saat kegiatan konsultasi dapat menjawab pertanyaan tentang:
  - (a) prosedur, dokumen, atau informasi lain yang menggambarkan atau mendukung unsur-unsur sistem mutu yang diperlukan, diketahui, tersedia, dipahami, dan digunakan oleh teraudit,
  - (b) semua dokumen dan informasi lain yang digunakan untuk menggambarkan sistem mutu yang memadai untuk mencapai tujuan mutu.

#### c) Klien bertugas:

- 1) menentukan keperluan/permintaan dan tujuan audit serta saat proses audit dimulai;
- 2) menentukan unit organisasi yang akan diaudit;
- 3) menentukan lingkup umum audit, misalnya standar sistem mutu atau dokumen yang digunakan;
- 4) menerima laporan hasil audit melalui Ketua/ketua/ketua atau Dekan;
- 5) memberitahu teraudit untuk menindaklanjuti hasil temuan audit.

#### d) Teraudit bertugas:

- 1) menginformasikan kepada penanggung jawab unit organisasi tentang kegiatan yang akan diaudit, tujuan dan lingkup audit;
- 2) menunjuk staf yang bertugas mendampingi tim audit;
- 3) menyediakan sumberdaya yang diperlukan oleh tim audit;
- 4) untuk menjamin efektifitas dan efesiensi proses audit;
- 5) membuka akses fasilitas untuk mendapatkan bukti material yang diminta auditor;
- 6) melakukan kerjasama dengan auditor agar tujuan audit tercapai;
- 7) menentukan dan berinisiatif melaksanakan tindakan koreksi berdasarkan laporan audit.

#### 3. Persiapan Audit

#### a) Perencanaan audit

Rencana audit disusun oleh ketua tim audit, disetujui oleh klien, dan dikomunikasikan kepada auditor dan teraudit. Rencana audit dirancang secara fleksibel agar dapat diubah berdasarkan informasi yang dikumpulkan selama audit dan memungkinkan penggunaan sumberdaya yang efektif.

Rencana audit meliputi:

- 1) tujuan dan lingkup audit;
- 2) identifikasi individu yang bertanggung jawab langsung terhadap tujuan dan lingkup audit;
- 3) identifikasi dokumen acuan yang berlaku, antara lain standar SPMI, Manual SPMI, SOP dan kriteria lain teraudit;
- 4) identifikasi anggota tim audit;
- 5) tanggal dan tempat audit dilakukan;
- 6) identifikasi unit organisasi teraudit;
- 7) waktu dan lama audit untuk tiap aktivitas audit;
- 8) jadwal pertemuan yang diadakan dengan pimpinan teraudit;
- 9) jadwal penyerahan laporan audit;
- 10) Jika teraudit keberatan terhadap rencana audit segera

memberitahukan kepada ketua tim audit, dan harus diselesaikan sebelum pelaksanaan audit.

#### b) Penugasan tim audit

Masing-masing anggota tim audit mengaudit unsur sistem mutu atau bagian fungsional yang telah ditentukan.

#### c) Dokumen kerja

Dokumen kerja yang diperlukan untuk memfasilitasi tugas tim audit adalah:

- 1) Formulir daftar pengecekan yang disiapkan oleh tim audit,
- 2) Formulir/ instrument untuk melaporkan pengamatan audit dan mendokumentasikan bukti pendukung.
- 3) Formulir/ instrument tidak membatasi aktivitas atau tugas audit tambahan yang mungkin diperlukan sebagai akibat informasi yang terkumpul selama audit. Dokumen kerja yang melibatkan informasi rahasia harus dijaga oleh organisasi audit.

#### 4. Pelaksanaan Audit

a) Pertemuan pembukaan

Tujuan pertemuan pembukaan untuk:

- 1) memperkenalkan anggota tim audit kepada pimpinan teraudit;
- 2) menelaah lingkup dan tujuan audit;
- 3) menyampaikan ringkasan metode dan prosedur yang digunakan dalam melaksanakan audit;
- 4) menegaskan hubungan formal antara tim audit dan teraudit;
- 5) mengkonfirmasikan ketersediaan sumberdaya yang diperlukan;
- 6) mengkonfirmasikan jadwal pertemuan-pertemuan dan penutupan audit;
- 7) mengklarifikasi setiap rencana audit yang tidak jelas.

#### b) Pemeriksaan lapangan

1) Pengumpulan bukti

Bukti dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan dokumen, pengamatan aktivitas dan keadaan di lokasi. Jika ada indikasi yang mengarah kepada ketidaksesuaian dicatat, walaupun tidak tercakup dalam daftar pengecekan dan diselidiki lebih lanjut. Hasil wawancara harus diuji dengan mencari informasi tentang hal yang sama dari sumber lain yang ndependent. Selama kegiatan audit, ketua tim audit dapat mengubah tugas kerja tim audit dan rencana audit dengan persetujuan teraudit. Hal ini diperlukan untuk menjamin pencapaian tujuan audit yang optimal. Jika tujuan audit tidak tercapai, ketua tim audit memberitahukan alasannya

kepada teraudit.

#### 2) Hasil pengamatan audit

Semua hasil pengamatan audit didokumentasikan. Setelah semua aktivitas diaudit, tim audit menelaah semua hasil pengamatannya untuk menentukan adanya ketidaksesuaian yang akan dilaporkan. Hasil pengamatan ditelaah oleh ketua tim audit dengan pimpinan teraudit. Semua ketidaksesuaian dari hasil pengamatan harus disepakati oleh ketua tim audit dan pimpinan teraudit.

#### c) Pertemuan penutupan

Sebelum menyiapkan laporan audit, tim audit mengadakan pertemuan penutupan dengan teraudit. Tujuan utama pertemuan ini adalah untuk menyampaikan hasil audit. Catatan-catatan dalam pertemuan penutupan didokumentasikan.

#### 5. Pelaporan Audit

a) Persiapan laporan audit

Laporan audit disiapkan dengan pengarahan ketua tim audit yang bertanggung jawab atas keakuratan dan kelengkapannya.

#### b) Isi laporan

Laporan audit berisi hasil pelaksanaan audit secara lengkap. Laporan audit harus diberi tanggal dan ditandatangani oleh ketua tim audit dan pimpinan teraudit. Laporan audit berisi hal-hal berikut:

- 1) tujuan dan lingkup audit;
- 2) rincian rencana audit, identitas anggota tim audit dan perwakilan teraudit, tanggal audit, dan identitas unit organisasi teraudit;
- 3) identitas dokumen standar yang dipakai dalam audit antara lain Standar Mutu Akademik teraudit;
- 4) temuan ketidaksesuaian.
- 5) penilaian tim audit mengenai keluasan kesesuaian teraudit dengan standar sistem mutu yang berlaku dan dokumen terkait,
- 6) kemampuan sistem mutu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan,
- 7) daftar distribusi laporan audit.

#### c) Distribusi laporan

Laporan audit dikirim kepada Kepala LPM oleh ketua tim audit untuk diteruskan ke klien. Laporan audit dijamin kerahasiaannya oleh Kepala LPM dan klien. Jika laporan audit tidak dapat diterbitkan sesuai jadwal yang disepakati maka perlu disepakati jadwal baru

penerbitan, dengan menyampaikan alasan penundaan kepada Kepala LPM.

- d) Kelengkapan Pelaksanaan Audit Audit dinyatakan selesai dan lengkap jika laporan audit telah diserahkan kepada Kepala LPM.
- e) Tindak Lanjut Permintaan Tindakan Koreksi Ketua/ketua/Dekan memerintahkan teraudit untuk melakukan tindakan koreksi. Tindakan koreksi harus diselesaikan dalam periode waktu yang disepakati oleh pimpinan teraudit setelah konsultasi dengan Kepala LPM.

#### II. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Dan Tindak Lanjut Audit

Rapat tinjauan manajemen (RTM) merupakan suatu rapat tertinggi yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk membahas tindak lanjut temuan. RTM dipimpin langsung oleh pimpinan, dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen. Tinjauan manajemen dilakukan untuk memastikan apakah temuan dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan bahwa sistem mutu berjalan efektif dan efisien. Tinjauan ini harus mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem mutu, termasuk kebijakan mutu dan sasaran mutu. Setiap kegiatan tinjauan manajemen harus direkam dan rekamannya harus dopelihara. Materi tinjauan manajemen tidak hanya berupa hasil/temuan audit namun dapat juga berupa umpan balik pelanggan (keluhan pelanggan, survey kepuasan pelanggan), kinerja layanan/kinerja dosen, analisa kesesuaian kompetensi, status tindak lanjut permintaan koreksi, tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan sistem mutu ataupun usulan peningkatan sistem mutu. (Kemenristek; 2016)

Rapat Tinjauan Mutu adalah rapat evaluasi formal yang dilakukan jajaran manajemen terhadap penerapan Sistem Manajemen Mutu. Rapat Tinjauan Manajemen dipimpin langsung oleh pimpinan setiap periode waktu tertentu dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen yang dipimpinnya.

#### A. Tujuan

Memberikan Pedoman kepada jajaran manajemen untuk membuktikan komitmennya terhadap Sistem Manajemen Mutu dengan melakukan evaluasi Sistem Manajemen Mutu secara berkala dan berkesinambungan yang berhubungan dengan Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu dan Kepuasan Pelanggan.

#### B. Prinsip Dasar Rapat Tinjauan Manajemen

- a) Dipimpin oleh Pimpinan Manajemen.
- b) Dilakukan secara periodik.
- c) Bertujuan memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen.
- d) Tinjauan termasuk penilaian kesempatan, peningkatan, kebutuhan perubahan sistem, dan kebijakan dan sasaran mutu.

#### C. Masukan Rapat Tinjauan Manajemen

- a) Hasil Audit.
- b) Umpan Balik Pengguna layanan/konsumen.
- c) Kinerja Proses & Pemenuhan Produk.
- d) Status Tindakan Koreksi & Pencegahan.
- e) Tindak Lanjut Tinjauan sebelumnya.
- f) Perubahan Sistem Manajemen Mutu.
- g) Rekomendasi untuk peningkatan.

#### D. Hasil Rapat Tinjauan Manajemen

- a) Keputusan dan tindakan untuk meningkatan efektifitas proses.
- b) Peningkatan pada produk.
- c) Kebutuhan sumber daya.

#### E. Peserta

- a) Jajaran Manajemen Institut, yaitu Ketua/ketua/ketua dan Wakil Ketua/ketua/ketua.
- b) Jajaran Manajemen Fakultas adalah Dekan, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Jurusan (Program Studi).
- c) Kepala Biro Institut
- d) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- e) Gugus Mutu Fakultas, yaitu adalah petugas penjamin mutu di tingkat Fakultas.
- f) Auditee, yaitu fakultas, lembaga, unit, bagian, dan perangkat kerja di lingkungan STIT Al-Hilal sigli yang teraudit.

#### F. Prosedur

- a) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dipimpin oleh LPM dan Ketua/Wakil ketua.
- b) LPM berkoordinasi dengan Ketua/ketua/ Wakil ketua untuk menentukan jadwal RTM.
- c) Undangan tertulis Rapat Tinjauan Manajemen beserta agenda rapat disiapkan dan didistribusikan oleh LPM paling lambat 3 (tiga) hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat. Undangan rapat tersebut ditandatangani oleh LPM yang diketahui atau disetujui oleh Ketua/ketua/ketua.
- d) Bila karena suatu hal Rapat Tinjauan Manajemen terpaksa ditunda atau

- dibatalkan, maka LPM bertanggung jawab menginformasikan secara tertulis penundaan atau pembatalan dan waktu pengganti rapat yang baru kepada seluruh peserta rapat paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan rapat yang dijadwalkan semula dilaksanakan.
- e) Rapat Tinjauan Manajemen dapat juga dihadiri oleh pejabat struktural atau personel lain yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam rapat tersebut dengan undangan yang sama dengan peserta lain.
- f) Masukan dan pokok bahasan dalam rapat Tinjauan Manejemen bersifat kebijakan yang bersifat strategis antara lain :
  - 1) Perubahan dan pengesahan Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu;
  - 2) Tindak lanjut dari Rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya;
  - 3) Hasil Audit Mutu Internal (AMI) baik yang akademik maupun non akademik dan tindak lanjutnya yang bersifat kebijakan dan bersifat strategis;
  - 4) Masukan dari pelanggan;
  - 5) Peninjauan Prosedur Mutu;
  - 6) Evaluasi kinerja proses dan kesesuaian produk;
  - 7) Hasil penerapan teknik statistik dan tindak lanjutnya;
  - 8) Perubahan-perubahan sistem, aturan, dan teknologi yang berpengaruh terhadap Sistem Manajemen Mutu;
  - 9) Alokasi sumber daya yang berpengaruh terhadap sistem;
  - 10)Rencana dan strategi baru yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Mutu
- g) RTM dilaksanakan setiap satu tahun sekali setelah pelaksanaan dan perumusan hasil AMI dan pokok bahasan RTM.
- h) RTMI dipimpin oleh Ketua/ketua/ketua. LPM harus memastikan rapat telah membahas semua agenda rapat. Peserta wajib mengisi Daftar Hadir yang disiapkan oleh LPM.
- i) Semua keputusan rapat dicatat dalam Notulen Rapat yang dilakukan oleh LPM atau personil yang ditunjuk.
- j) Sebelum RTM selesai, notulis membacakan seluruh hasil atau keputusan rapat beserta penanggungjawab permasalahan serta tanggal penyelesaian tindak lanjutnya.
- k) Notulen Rapat Tinjauan Manajemen harus jelas menginformasikan personel penanggungjawab permasalahan serta batas waktu penangannnya. Personel penanggungjawab permasalahan ditunjuk dari peserta rapat atau personel lain yang ditentukan dalam rapat tersebut.
- I) Notulen Rapat Tinjauan Manajemen harus sudah dibagikan kepada semua undangan rapat paling lambat 6 (empat) hari kerja terhitung sejak

- tanggal rapat, lengkap dengan data peserta yang hadir dan tidak hadir. Satu salinan Notulen Rapat diarsipkan oleh LPM. LPM bertanggungjawab memonitoring perkembangan tindak lanjut keputusan Rapat Tinjauan Manajemen sesuai batas waktu yang ditentukan dalam notulen rapat.
- m) Peserta Rapat yang diundang tetapi tidak hadir harus jelas menyatakan alasan ketidakhadirannya kepada LPM. Dalam hal peserta Rapat Tinjauan Manajemen berhalangan hadir dapat diwakilkan pada pejabat struktural lain di unitnya yang ditunjuk.
- n) Semua Catatan Mutu yang berhubungan dengan Rapat Tinjauan Manajemen dan tindak lanjutnya diarsipkan oleh LPM.
- o) Setiap Unit yang ada di lingkungan Institut/ sekolah dan lingkungan Fakultas diharuskan mengadakan Rapat Review Unit secara periodik 6 (enam) bulan sekali untuk mengevaluasi proses-proses yang ada, kinerja unit dan peninjauan Sasaran Mutu Unit.
- p) Hasil Rapat Review Unit ditindaklanjuti dan terdokumentasi pada unit yang bersangkutan.





2022



# LAPORAN AMI

Audit Mutu Internal





LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM) STIT ALHILAL SIGLI

# **LAPORAN**

### Audit Mutu Internal Program Studi PENDIDIKAN BAHASA ARAB ( PBA )

Sekolah Tinggi : STIT AL-HILAL SIGLI

Program studi : PBA

Ketua Program Studi : Cut Keumalawati, MA

Ketua Auditor : Fuad, MA

Anggota Auditor : Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom

Tahun : 2022



## SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL SIGLI Lembaga Penjaminan Mutu 2022

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI

#### I. PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi : STIT AL-HILAL SIGLI

Program Studi : PBA
Alamat : Keuniree

Kaprodi : Cut Keumalawati, MA Tanggal Audit : November 2022

Ketua Auditor : Fuad, MA Fakultas :Tarbiyah

Program Studi :PBA

Tanda Tangan
Ketua Auditor
Kaprodi:

#### II. TEMUAN POSITIF – TP

 Luaran dan capaian pendidikan sudah sesuai dengan kriteria yang di inginkan, baik dari segi pembelajaran, prestasi mahasiswa, masa studi, kelulusan, daya saing lulusan, waktu tunggu dan kepuasan pegguna

2. Kebijakan sudah sesuai dengan yang dipaparkan

 Realisasi Gaji (Terlaporkan dalam slip gaji)kebijakan di program Studi PGMI dalam Sistem seleksi dan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan sudah tertuang di SPMI

4. Sistem seleksi dan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan di program Studi PGMI sudah sesuai dengan buku pedoman penerimaan dosen dan tendik prodi tata kota STTM

#### III. RINGKASAN TEMUAN AUDIT

	Sub-area			Kategori Temuan	
No	(Unit	Deskripsi / Uraian Temuan		(beri tanda v yang sesuai )	
	Kerja)		ОВ	Minor	Mayor
1		Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi program studi Tata Kota rata-rata persemester yaitu 7,5 hingga 10,5 sks. Tidak sesuai dengan Undang- Undang Nomor 14 tentang guru dandosen, Pasal 72: Beban kerja dosen diatur sekurang-			
		kurangnya setara dengan 12 SKS dan sebanyak-banyaknya 16 SKS			
2		Biaya Op Pembelajaran tidak sinkron dengan Biaya Operasional Tidak Langsung Investasi SDM, Sarana dan Prasarana hanya digunakan untuk Tri Dharma			
3		Ditemukan 4 jumlah dosen yang Jabatan yang Fungsional Asisten Ahli di Prodi PGMI, dan 4 dosen yang belum memiliki jabatan fungsional, tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor			

14 tentang guru dandosen Bab V pada Pasal 45 dinyatakan bahwa Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk menwujudkan tujuan pendidikan nasional.		
--	--	--

#### IV. KESIMPULAN AUDIT

Secara Garis besar prodi PGMI telah melakukan kegian yang sesuai dengan prosedur yang diharapkan, namun kekurangan tetap masih ada di bidang apapun itu, maka oleh karena itu prodi pgmi tetap berbenah untuk melakukan kemajuan.

#### V. LAMPIRAN AUDIT:

- 1. Form 1
- 2. Form 2
- 3. Form 3
- 4. Daftar Hadir Pembukaan dan Penutupan

#### Lampiran 5: Daftar Hadir Pembukaan AMI

#### DAFTAR HADIR PEMBUKAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Program Studi : PGMI Al-Hilal sigli

Hari / Tanggal : Senin, 09 November 2022

Tempat : Ruang Prodi PBA

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom		V
2	Dr. Nyak Mustakim, M.Pd		V
3	Gusti Handayani, M.Pd		V
4	Fuad, MA		V
5	Junaidah, M.Pd		V
6	Nasri Diana, M.Pd		V
7	Drs. Abdul Manaf, M.Pd		V
8	Cut Keumalawati, MA		V
9	Rahmad Fauzi, M.Ag		V

sigli, 09 November 2022 Ketua Auditor,

Fuad, MA

#### DAFTAR HADIR PENUTUPAN AUDIT MUTU INTERNAL

Program Studi : PGMI Al-Hilal sigli

Hari / Tanggal :Rabu, 11 November 2022

Tempat : Ruang Prodi PGMI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom		٧
2	Dr. Nyak Mustakim, M.Pd		V
3	Gusti Handayani, M.Pd		٧
4	Fuad, MA		٧
5	Junaidah, M.Pd		V
6	Nasri Diana, M.Pd		٧
7	Drs. Abdul Manaf, M.Pd		V
8	Cut Keumalawati, MA		V
9	Rahmad Fauzi, M.Ag		V

sigli, 11 November 2022 Ketua Auditor,

Fuad, MA



# PANDUAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) STIT AL-HILAL SIGLI

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

## STIT AL-HILAL SIGLI

2022

# Panduan Audit Mutu Internal (AMI) STIT Al-Hilal sigli

**TIM PENYUSUN:** 

Penanggung Jawab:

Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom

Ketua:

Fuad, MA

Sekretaris:

Mustafa, MA

Anggota:

Drs. Abdul Manaf, M.Pd Dr. Bukhari, MA Nasri Diana, M.Pd

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

STIT Al-Hilal sigli

Jl. Keuniree Sigli, aceh

Impmstitalhilal@gmail.com

#### **KATA PENGANTAR \*)**

Dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas sebuah lembaga pendidikan, khusunya di STIT Al-Hilal sigli sangat membutuhkan pedoman audit mutu internal.

Upaya peningkatan mutu perguruan tinggi terus menerus dilakukan dalam rangka membangun budaya mutu. Salah satu upaya untuk itu adalah mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu (Quality Assurance) di perguruan tinggi dan aktivitas penjaminan mutu akademik perguruan tinggi antara lain dilakukannya Audit Mutu Internal (AMI) di setiap unit kerja akademik.

Kita berusaha untuk melihat kinerja dari lembaga, unit-unit, maupun perangkat kerja lainnya dalam rangka mengidentifikasi permasalahan hingga capaian yang telah terlaksana. Tujuan dari audit mutu internal agar ada perbaikan pada kinerja, juga penambahan capaian yang dilakukan STIT Al-Hilal sigli dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Audit mutu internal ini juga menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh STIT Al-Hilal sigli agar bisa diketahui maupun diakses secara jelas oleh masyarakat.

Demikianlah, pengantar ini kami sampaikan. Kami berharap bahwa buku panduan Audit Mutu Internal ini dapat bermanfaat bagi auditor, lembaga, unitunit, maupun perangkat kerja lainnya di lingkup STIT Al-Hilal sigli. Amin.

Sigli, 25 Agustus 2022

√K etua S<del>T+T</del>

Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom



#### PERATURAN KETUA STIT AL-HILAL SIGLI

NOMOR 29/STIT-AH/11/2022

#### **TENTANG**

# PANDUAN AUDIT MUTU INTERNAL STIT AL-HILAL SIGLI

# BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM KETUA STIT AL-HILAL SIGLI

Ketua STIT Al-Hilal sigli

# Menimbang

- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mewujudkan visi dan misi STIT Al-Hilal sigli, diperlukan adanya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STIT Al-Hilal sigli;
- b. bahwa dalam penyelenggaraan SPMI STIT Al-Hilal sigli, diharuskan penyelenggaraan evaluasi SPMI melalui Audit Mutu Internal;
- c. bahwa berdasarkan butir a dan b di atas, dipandang perlu ditetapkan peraturan Ketua tentang Panduan Audit Mutu Internal sebagai petunjuk pelaksanaan di STIT Al-Hilal sigli.

## Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 5. Peraturan Ketua no12/STIT-ah/02/2021 tentang Kebijakan SPMI STIT Al-Hilal sigli;
- 6. Peraturan yayasan no. 09/yys-AH/07/2020 tentang statuta STIT Al-Hilal sigli;
- 7. Peraturan yayasan no. 15/yys-AH/09/2020 tentang organisasi dan tatakerja STIT Al-Hilal sigli

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : Peraturan Ketua tentang Panduan Audit Mutu Internal di STIT Al-Hilal sigli.

Memberlakukan Panduan Audit Mutu Internal di STIT Al-Hilal sigli Tahun 2021 **Pertama** 

sebagaimana terlampir dalam peraturan ini;

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat Kedua

kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Sigli

Pada : 25 Oktobr 2022

Tanggal

Ketua,

Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom



Kode Dokumen : 10/LPM-STIT AH/10/2022

Revisi : 01

Tanggal Penetapan: 25 Oktober 2022

Dirumuskan Oleh : Koordinator Tim Perumus

Drs. Abdul Manaf, M.Pd

Dikendalikan Oleh : Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

Fuad, MA

Ditetapkan Oleh : Ketua/Ketua

Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom

#### PERINGATAN!

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Lembaga Penjaminan Mutu STIT Al-Hilal sigli

## **DAFTAR ISI**

#### **KATA PENGANTAR**

## SK/PERATURAN KETUA

## **DAFTAR ISI**

## **PENDAHULUAN**

- I. AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
  - A. Pengertian dan Tipe Audit
  - B. Istilah Dasar Audit
  - C. Tujuan dan Fungsi AMI
  - D. AMI Akademik
  - E. Fungsi AMI
  - F. Fokus AMI
  - G. Lingkup AMI
  - H. Sasaran dan Obyek AMI
  - I. Auditor AMI
  - J. Rekruitmen Auditor
  - K. Auditee
  - L. Kategori Temuan Audit
  - M. Sistem Auditing
- II. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Tindak Lanjut Audit
  - A. Tujuan
  - **B. Prinsip Dasar RTM**
  - C. Masukan RTM
  - D. Hasil RTM
  - E. Peserta
  - F. Prosedur

#### **PENDAHULUAN**

Secara umum yang dimaksud dengan penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga konsumen, produsen dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan.

Pelaksanaan penjaminan mutu didasarkan atas dokumen, yaitu dokumen akademik dan dokumen mutu. Dokumen akademik sebagai rencana atau standar. Dokumen akademik memuat tentang arah/kebijakan, visi-misi, standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta peraturan akademik. Sedangkan dokumen mutu sebagai instrumen untuk mencapai dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dokumen mutu terdiri dari manual mutu, manual prosedur, instruksi kerja, dokumen pendukung, dan borang. Untuk menjamin bahwa standar yang telah ditetapkan dilaksanakan, dipenuhi, dievaluasi, dan ditingkatkan maka diperlukan monitoring dan evaluasi, evaluasi diri, dan audit internal.

Audit Internal Mutu (AMI) adalah audit penjaminan dan konsultasi yang independen dan objektif terhadap kegiatan operasional akademik atau proses akademik. Evaluasi diri dan audit mutu akademik internal telah dibuktikan di banyak tempat sebagai salah satu langkah yang baik dalam peningkatan mutu suatu institusi.

# I. AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

#### A. Pengertian dan Tipe Audit

Audit Mutu: Suatu pemeriksaan yang sistematis dan independent untuk menentukan apakah kegiatan menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan rencana yang ditetapkan untuk mencapai tujuan.

Audit mutu STIT Al-Hilal sigli merupakan kegiatan untuk memastikan kesesuian antara keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik yang dibagi ke dalam dua jenis dan tipe audit mutu:

- 1) Audit Mutu Sistem Audit terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur organisasi untuk memenuhi persyaratan-persyaratan standar sistem audit mutu.
- 2) Audit Mutu Kepatuhan Audit yang berdasarkan atas karakteristik, proses dan indikator kinerja kunci. Audit dilakukakan dengan pengamatan yang diperlukan untuk

memantau kendali proses, audit Inspeksi untuk penerimaan produk dan audit Penilaian untuk pertimbangan berdasar hasil evaluasi seberapa baik pencapaian tingkat mutu.

#### **B.** Istilah Dasar Audit

Ada beberapa istilah kunci yang harus dipahami oleh seorang calon auditor, karena istilah ini merupakan istilah yang selalu digunakan dalam proses audit.

- 1) Audit Mutu Internal (AMI STIT Al-Hilal sigli adalah suatu kegiatan penjaminan mutu dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif.
- 2) Sistem Mutu adalah sistem yang mencakup struktur organisasi, tanggungjawab, prosedur, proses, dan sumberdaya untuk melaksanakan manajemen mutu.
- 3) Unit Pelaksana Akademik STIT Al-Hilal sigli adalah Fakultas, Program Studi/Jurusan/Bidang, Lembaga, dan UPT yang bertugas menjalankan fungsi Tridarma Perguruan Tinggi.
- 4) Klien (*Client*) adalah organisasi/perorangan yang mempunyai hak untuk mengatur atau hak kontrak untuk meminta audit.
- 5) Auditor adalah orang yang mempunyai kualifikasi untuk melakukan audit mutu.
- 6) Auditee adalah entitas organisasi atau bagian/unit organisasi operasinal dan program termasuk proses, aktivitas dan kondisi tertentu yang diaudit
- 7) Ketua tim auditor adalah orang yang ditunjuk untuk memimpin pelaksanaan AMI dengan dibantu beberapa auditor
- 8) Kriteria audit (*criteria audit*) adalah kebijakan, standar, prosedur atau persyaratan yang digunakan sebagai referensi
- 9) Bukti audit (*audit evidence*) catatan, pernyataan, fakta atau informasi lainnya yang relevan dengan kriteria audit dan dapat diperiksa. Bukti audit dapat bersifat kualitatif atau kuantitatif.
- 10) Daftar tilik adalah pertanyaan yang disusun berdasar hasil audit dokumen yang disiapkan untuk digali lebih lanjut
- 11) Observasi (OB) adalah pernyataan tentang temuan selama audit, didasarkan atas bukti objektif yang menunjukkan ketidaklengkapan atau ketidakcukupan yang memerlukan penyempurnaan dalam waktu singkat.
- 12) Bukti Objektif adalah informasi yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif, catatan ataupun pernyataan tentang fakta mengenai mutu pelayanan, eksistensi dan implementasi elemen-elemen sistem mutu, yang didasarkan pada pengamatan, pengukuran dan dapat diverifikasi.

# C. Tujuan dan Fungsi AMI STIT Al-Hilal sigli

Audit Mutu Internal STIT Al-Hilal sigli (AMI) secara umum membantu seluruh satuan pendidikan akademik dalam melaksanakan tugas untuk mencapai sasaran akademik yang ditetapkan secara efektif dan bertanggung-jawab. Oleh karena itu AMI dirancang untuk salah satu tujuan atau lebih dari butir berikut:

- 1) Memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian unsur-unsur sistem mutu dengan standar yang telah ditentukan;
- 2) Memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu yang telah ditentukan;
- 3) Menemukan akar penyebab dari suatu ketidaksesuaian yang ada;
- 4) Memfasilitasi teraudit dalam penetapan langkah-langkah peningkatan mutu;
- 5) Memfasilitasi teraudit memperbaiki sistem mutu;
- 6) Memenuhi syarat-syarat praturan/perundangan.

# D. Audit Mutu Internal Akademik Jurusan/ Program Studi (AMI-PS)

Audit Mutu Internal bagi jurusan/ program studi, memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk memastikan konsistensi penjabaran kurikulum dan RPS dengan spesifikasi program studi, tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan;
- Untuk memastikan konsistensi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap pencapaian kurikulum dan RPS:
- Untuk memastikan kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) Jurusan/ program studi;
- 4) Untuk memastikan kecukupan penyediaan sarana-prasarana dan sumberdaya pembelajaran.

# E. Fungsi Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal memiliki dua fungsi yaitu:

- a) Akuntabilitas yang dilakukan dalam kegiatan penjaminan;
- b) Peningkatan yang dilakukan dalam kegiatan konsultasi.

Di dalam menjalankan fungsi akuntabilitas, AMI melaksanakan kegiatan klarifikasi dan verifikasi yang independen dan objektif sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan mutu kegiatan akademik.Kegiatan akademik tersebut harus sesuai dengan standar mutu akademik secara tepat dan efektif serta dilaksanakan secara bertanggung jawab. Fungsi peningkatan dilakukan untuk membantu unit kerja yang bersangkutan agar lebih memahami kondisinya, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kebijakan, praktik, dan

prosedur, sehingga dapat merumuskan usaha peningkatan mutu secara berkelanjutan.

#### F. Fokus Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal dapat dilakukan pada berbagai aras satuan pendidikan yaitu:

- a) Audit institusi/proses akademik, difokuskan pada manajemen kepatuhan dan dikaitkan dengan evaluasi eksternal atau akreditasi;
- b) Audit program studi/mata kuliah/program pembelajaran, difokuskan pada kepatuhan dan performance dan dikaitkan dengan evaluasi eksternal atau akreditasi.

# G. Lingkup Audit Mutu Internal

Ruang lingkup AMI dalam siklus periode pertama dimulai dengan memfokuskan pada keterpenuhan dokumen yang meliputi:

#### a) Dokumen Tata Kelola

Statuta; Ortaker, uraian tugas dan lainnya yang relevan.

#### b) Dokumen Akademik

Arah/kebijakan, visi-misi, Standar SPMI, kebijakan akademik serta peraturan akademik, dan lainnya yang relevan.

#### c) Dokumen Mutu

Spesifikasi Jurusan/ Prodi, Standar SPMI Program Studi, SOP serta dokumen pendukung lainnya.

Tabel 1: Lingkup Audit Mutu Internal Siklus Periode Pertama

No.	Dokumen	Lingkup Audit
1.	Statuta; Renstra dan uraian tugas	Adanya milestone pencapaian visi dalam jangka panjang
	3.50	pedoman/ sop dalam penyusunan program dan sasaran
		3. Tersedia indikator dan sasaran pencapaian kebijakan fakultas tahunan.
		Kebijakan dan program kerja prioritas Tertuang dalam perencanaan fakultas (RKAKL-POK)
		<ol><li>Evaluasi ketercapaian proram dan sasaran (output- outcome) POK.</li></ol>
		6. Ketersediaan SK Ketua/ketua/ketua Tentang Uraian

No.	Dokumen	Lingkup Audit
		Tugas
		7. Tersedia pedoman penilaian dan pengukuran Kinerja
		Pegawai sesuai dengan uraian tugas
		Feedback manajerial
2.	Kebijakan dan peraturan	Ketersediaan peraturan dan kebijakan akademik
	akademik, kode etik,	10. Ketersediaan standar mutu akademik
	spesifikasi jurusan	11. Ketersediaan kode etik mahasiswa
		12. Ketersediaan spesifikasi jurusan
3.	Penasehat akademik	13. Jumlah pertemuan perwalian
		14. Pengendalian perwalian
4.	Perkulaihan	15. Ketersediaan RPS
		16. Ketersediaan Kontrak Perkuliahan
		17. Kualifikasi Dosen
		18. Ketersediaan Fasilitas
		19. Kesiapan Jadwal Kuliah
		20. Buku Panduan Akademik
		21. Jumlah mahasiswa KRS tepat waktu
		22. Ketersediaan buku ajar/ Handout
		23. Koordinanator MK pararel
		24. Jumlah kehadiran dosen
		25. Kehadiran mahasiswa
		26. Kesesuaian mengajar dengan RPS
_	December 1	27. Evaluasi Perkuliahan
5.	Pengendalian Proses	28. Sarana dan prasaran Ujian
	Ujian S-1 dan	<ul><li>29. Jadwal Ujian, Kehadiran dosen Pengampu</li><li>30. Ketersediaan soal ujian</li></ul>
	pascasarjana	31. Soal ujian yg diralat
		32. Pengiriman Lembar jawab
		33. Nilai Ujian diterima
		34. Standarisasi soal ujian
6.	Desain dan	35. Arsip RPS dan Kurikulum
0.	Pengendalian Kurikulum	36. Pengesahan RPS
	_	37. Evaluasi RPS dan Kurikulum
	S-1 dan D-3	38. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan
		kurikulum; stakeholders potensial, 5) dosen, 6) pakar,
		7) Mahasiswa
		39. Pengembangan kurikulum didukung oleh; 1)
		pendanaan, 2) pedoman/ SOP, 3) Jangka waktu
		penggunaan kurikulum
		40. Kelengkapan komposisi kurikulum; 1) pengembangan
		karakter keislaman, 2) keahlihan khusus, 3) keahlihan
		berkarya, 4) Kecakapan sosial
7.	SOP Skripsi,	41. Pemetaan Dosen pembimbing
	komprehenship dan	42. jumlah pertemuan pembimbingan
	yudisium	43. Pemetaan judul skripsi
	-	44. Ketepatan Waktu mulai skripsi
		45. Materi skripsi berhubungan dengan integrasi keislaman
8.	Dosen dan SDM	46. Rekruitmen Dosen tidak tetap & dosen tetap
υ.	DOSEIT UALT SDIVI	To. Nertullinen Dosell lluar lelap & dosell lelap

No.	Dokumen	Lingkup Audit
		47. Ketentuan tentang pengelolaan SDM
		48. Ketersediaan Dosen tetap dan tidak tetap
		49. Dosen yang mengajar dengan menggunakan buku ajar buatan sendiri
		50. Reputasi dosen bagi mahasiswa
		51. Reputasi tendik bagi mahasiswa
		52. Reputasi tendik bagi Dosen
		53. Dosen memiliki kualifikasi pendidikan doktor
		54. Penelitian Integratif
		55. Jumlah Karya Ilmiah dosen yang dimuat di jurnal
		terakreditasi tim Non STIT AL-HILAL SIGLI dan
		Jurnal Internasional.
9.	Wisuda/Lulusan	56. Keterlibatan pengguna lulusan
		57. Pembekalan calon lulusan
		58. Ketepatan waktu Studi
		59. IPK mahasiswa minimal 3.0
		60. Kemampuan membaca Al Qurán, Hafalan ayat ahkam, dll
		61. Nilai TOEFL
		62. Nilai TOAFL
		63. Kemampuan aplikasi Teknologi Informasi
		64. Proses pengukuran masa tunggu lulusan
10.	Sistem Informasi	65. Ketersediaan website jurusan
		66. Aplikasi sistem informasi layanan akademik
		67. Ketersediaan sistem informasi evaluasi kinerja
11.	Alumni	68. Berkarya sesuai dengan bidangnya maksimal 1 tahun
		setelah lulus.
		69. Ketersediaan sistem purna layanan

# H. Sasaran atau Obyek AMI

Sasaran atau obyek dari AMI dapat dibedakan menjadi dua,meliputi: (1) pihak teraudit; dan (2) obyek audit.

Tabel 2: Sasaran atau obyek AMI, Siklus I

No	Pihak Teraudit	Obyek Teraudit
1	Para ketua, pengurus jurusan/	Visi, Misi, Tujuan Pendidikan, Spesifikasi Prodi,
	prodi, dan tim penjaminan	Strategi Pelaksanaan, Pelaksanaan
	mutu fakultas dan Prodi dari	Pembelajaran, Evaluasi, dan Proses Tindakan
	masing-masing jurusan/ prodi.	Perbaikan terimplementasi dalam tindaklanjut
		perbaikan.
2	Dosen dan mahasiswa.	RPS, Standar Mutu jurusan, SOP, Sarana
		Prasarana, Dokumen Pendukung, dan
		tindaklanjut perbaikan.

#### I. Auditor AMI

STIT Al-Hilal sigli menunjuk beberapa orang sebagai Auditor AMI. Auditor haruslah orang yang memiliki kompetensi tentang kegiatan AMI yang dibuktikan dengan sertifikat training sebagai auditor atau lulus serangkaian tes yang ditetapkan. Hal yang perlu dicatat, seorang auditor AMI tidak boleh mengaudit pekerjaannya sendiri.

Di STIT Al-Hilal sigli, auditor AMI adalah dosen atau tenaga kependidikan perorangan yang memenuhi kualifikasi tertentu dan dinilai memiliki kecakapan yang memadai setelah melalui serangkaian tes dan bertugas melakukan audit terhadap kinerja lembaga, unit, dan perangkat kerja memberikan pelayanan pendidikan kepada pengguna.

Jabatan, tugas dan wewenang auditor AMI ditetapkan oleh surat Keputusan Ketua/ketua/ketua STIT Al-Hilal sigli dan berlaku 1 (satu) tahun atau 2 (dua) kali masa penugasan (semester gasal dan genap). Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, auditor diberi fasilitas dan instrumen kerja yang dibutuhkan. Fasilitas auditor (tendik dan perangkat teknis) yang dibutuhkan.

# 1) Karakteristik Auditor

- a) Tidak dibenarkan mengaudit pekerjaan yang pernah atau sedang menjadi tanggung jawabnya;
- b) tidak bias terhadap teraudit
- c) Memiliki pengetahuan atas topik topik yang ditugaskan;
- d) Mempunyai pengalaman mengenai lokasi audit.

## 2) Tanggungjawab Ketua Tim Audit

- a) Membuka dan menutup rapat.
- b) Memilih anggota tim audit.
- c) Menyiapkan jadwal dan program audit.
- d) Memimpin audit.
- e) Membuat keputusan akhir atas temuan audit.
- f) Menyerahkan laporan audit.
- g) Memantau tindaklanjut Permintaan Tindakan Koreksi (PTK).

## 3) Tanggung jawab auditor

- a) Mengaudit secara objektif sesuai lingkup audit;
- b) Mengumpulkan dan menganalisis bukti;
- c) Menjawab pertanyaan teraudit;

d) Melaksanakan tugas sesuai kode etik.

# 4) Independensi Auditor

Auditor bebas dari bias dan hal-hal yang dapat mempengaruhi objektivitas. Semua orang dan organisasi yang terlibat dalam pengauditan harus menghormati dan mendukung independensi dan integritas auditor.

#### 5) Kriteria Kualifikasi Auditor Mutu Internal

a) Pendidikan minimum

Auditor minimal berpendidikan Sarjana atau ditentukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu STIT Al-Hilal sigli.

b) Pelatihan

Auditor telah mengikuti pelatihan/kursus Auditor Bersertifikat yang diselenggarakan/diakui oleh STIT Al-Hilal sigli.

c) Atribut personal

Auditor berpikiran terbuka, memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, memiliki ketrampilan analitis dan keteguhan hati, memiliki kemampuan untuk memahami pelaksanaan audit yang kompleks, dan memiliki kemampuan untuk memahami peran unit organisasi, dan memiliki kemampuan berkomunikasi.

Auditor menerapkan atribut tersebut di atas untuk:

- 1) mendapatkan dan memeriksa bukti objektif secara wajar,
- 2) tetap melaksanakan audit dengan benar,
- 3) mengevaluasi secara objektif pengaruh pengamatan audit dan interaksi personal selama audit,
- 4) memperlakukan teraudit secara wajar sehingga diperoleh hasil audit terbaik,
- 5) melaksanakan proses audit tanpa penyimpangan,
- 6) menaruh perhatian penuh dan mendukung proses audit,
- 7) tanggap dalam menghadapi situasi yang sulit,
- 8) mengambil kesimpulan audit yang dapat diterima,
- 9) tetap berpegang pada kesimpulan yang telah dihasilkan.
- d) Kemampuan manajemen

Auditor harus menunjukkan pengetahuan dan ketrampilan manajemen yang diperlukan dalam melaksanakan audit.

e) Meningkatkan kompetensi

Auditor meningkatkan kompetensinya dengan:

1) memutakhirkan pengetahuannya tentang syarat-syarat, standar sistem mutu, metode dan prosedur audit,

- 2) berpartisipasi dalam kursus penyegaran bila diperlukan,
- 3) mengevaluasi kinerja auditor secara berkala oleh Ketua Auditor.

# f) Kriteria ketua tim audit

Ketua tim audit ditugaskan oleh Ketua/ Ketua dan atau Ketua LPM dari para auditor yang memenuhi kualifikasi dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Calon sudah bekerja sebagai auditor.
- 2) Calon menunjukkan kemampuan berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis.
- 3) Tersertifikasi/ pengakuan kapabilitas lainnya.

#### J. Rekruitmen Auditor

Auditor AMI direkrut dari dosen tetap STIT Al-Hilal sigli sesuai dengan kebutuhan yang ada. Rasio kebutuhan auditor paling adalah 2 kali jumlah lembaga, unit, dan perangkat kerja yang menjadi sasaran audit atau auditee. Jumlah auditor relatif sesuai dengan dinamika perkembangan lembaga, unit, dan perangkat kerja yang ada.

Rekruitmen auditor AMI berlangsung dalam 3 (tiga) tahap, yaitu pendaftaran, tes kemampuan dasar, dan tes psikologi. Pendaftaran auditor AMI bersifat terbuka bagi seluruh dosen tetap STIT Al-Hilal sigli. Masing-masing dosen tetap STIT Al-Hilal sigli memiliki hak yang sama untuk mendaftar sebagai auditor AMI. Pengecualian diberlakukan kepada dosen STIT Al-Hilal sigli yang memiliki tugas tambahan sebagai pimpinan institut (Ketua/ketua/ketua dan para Wakil Ketua/ketua/ketua) dan fakultas (dekan dan para Wakil Dekan). Tahap pendaftaran ini sekaligus sebagai tahap seleksi pertama yang bersifat administratif.

Tes kemampuan dasar audit merupakan seleksi tahap kedua yang diarahkan untuk menilai substansi pemahaman dan kapasitas calon auditor AMI dalam bidang audit kinerja. Dalam praktiknya, STIT Al-Hilal sigli melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dapat melibatkan pihak luar dalam tahap seleksi substantif ini.

Tahap ketiga seleksi adalah tes psikologi. Tes ini dilakukan untuk menelusuri (tracking) sisi kejiwaan calon auditor AMI sehingga dapat memberikan dukungan terhadap kesuksesan melaksanakan tugas-tugas audit kinerjanya. Pada tahap ini, LPM juga dimungkinkan untuk melibatkan pihak luar dalam pelasanaannya.

Setelah semua tahap seleksi dilakukan, calon auditor yang memenuhi kriteria dan kualifikasi yang ditetapkan diusulkan oleh LPM kepada Ketua/ketua/ketua STIT Al-Hilal sigli untuk diputuskan sebagai Auditor AMI.

#### K. Auditee

Auditee adalah entitas organisasi atau bagian/unit organisasi operasinal dan program termasuk proses, aktivitas dan kondisi tertentu yang diaudit. Penyeleksian auditee dapat dilakukan dengan 3 (tiga) metode, yaitu :

# a) Systematic selection

Bagian audit internal menyusun suatu jadwal audit tahunan yang berkenaan dengan audit yang diperkirakan akan dilaksanakan. Secara tipikal jadwal tersebut dikembangkan dengan mempertimbangkan risiko. Auditee potensial yang menunjukkan tingkat risiko yang tinggi mendapat prioritas untuk dipilih.

#### b) Ad Hoc Audits

Metode ini digunakan dengan mempertimbangkan bahwa operasi tidak selalu berjalan tepat seperti yang direncanakan. Pimpinan menugaskan auditor internal untuk mengaudit bidang/area fungsional tertentu yang dipandang bermasalah. Dengan demikian pimpinan memilih auditee bagi auditor internal.

#### c) Auditee Requests

Pimpinan seringkali memerlukan input dari auditor internal untuk mengevaluasi kelayakan dan keefektifan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap operasi yang berada pada struktur tertentu. Oleh karena itu, auditee yang dimaksud mengajukan permintaan untuk diaudit.

#### L. Kategori Temuan Audit

Manajemen mutu yang baik jika memenuhi beberapa kategori yang menjadi prinsip berjalannya sistem dan dipastikan sistem itu berjalan dengan baik, karenanya ada beberapa kriteria manajemen itu disebut berkualitas yaitu antara lain

- 1) Memiliki perencanaan yang disepakati bersama
- 2) Sistem berjalan dengan

Temuan Audit Internal yang sudah dianalisis oleh Auditor diklasifikasi menjadi tiga temuan:

1) Major : Merugikan Pelanggan yang bersentuhan dengan produk

tidak sesuai (indikator-indikator), Tumpang tindih tupoksi (dari bawah keatas atau sebaliknya), temuan yang berulang

2) Minor : Ketidaksesuaian dengan persyaratan rekaman

3) Observasi: tidak melanggar aturan tapi berpotensi merusak

system.

# M. Sistem Auditing

#### 1. Prosedur Audit

# a) Lingkup Audit

- 1) Klien bersama auditor menentukan unsur sistem mutu, lokasi, aktivitas unit organisasi, dan waktu audit.
- Klien bersama auditor menentukan lingkup dan kedalaman audit.
- 3) Klien menentukan standar atau dokumen sistem mutu yang harus dipatuhi.
- 4) Teraudit menunjukkan bukti yang cukup dan tersedia pada saat audit.
- 5) Teraudit menyediakan sumberdaya yang memadai sesuai dengan lingkup dan kedalaman audit.

#### b) Frekuensi Audit

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk menentukan frekuensi audit adalah:

- Kebutuhan untuk melakukan audit ditentukan oleh klien dengan mempertimbangkan persyaratan atau peraturan tertentu.
- 2) Perubahan dalam manajemen, organisasi, kebijakan, teknik atau teknologi yang dapat mempengaruhi atau mengubah sistem mutu dan mengubah hasil audit terdahulu.
- 3) Audit internal dapat dilakukan secara teratur minimal setahun sekali.

#### c) Telaah awal sistem mutu teraudit

- 1) Sebagai dasar perencanaan audit, auditor menelaah metode yang ada untuk memenuhi persyaratan sistem mutu teraudit.
- Jika hasil telaah terhadap sistem mutu tidak memenuhi persyaratan, langkah audit selanjutnya tidak diteruskan sampai persyaratan tersebut dipenuhi.

# 2. Uraian Tugas dalam Audit

- a) Ketua tim audit bertugas:
  - 1) menentukan keperluan tiap penugasan audit termasuk kualifikasi auditor yang diperlukan;
  - 2) merencanakan audit, menyiapkan piranti kerja untuk anggota tim, dan mengarahkan tim audit;
  - 3) mengkaji ulang dokumen aktivitas mutu akademik yang berlaku untuk menentukan kecukupannya;
  - 4) membuat jadwal audit kepatuhan yang disepakati oleh teraudit;
  - 5) memberitahukan dengan segera ketidaksesuaian yang kritis kepada teraudit;
  - 6) melaporkan setiap hambatan besar yang dihadapi dalam melaksanakan audit kepada ketua auditor;
  - 7) melaporkan segera hasil-hasil audit dan kesimpulannya secara jelas kepada ketua auditor.

# b) Auditor bertugas:

- 1) mengumpulkan dan menganalisis bukti yang relevan agar dapat menyimpulkan pelaksanaan sistem mutu yang diaudit;
- 2) mempelajari indikasi yang dapat mempengaruhi hasil audit yang mungkin memerlukan pengauditan lebih lanjut, pada saat kegiatan konsultasi dapat menjawab pertanyaan tentang:
  - (a) prosedur, dokumen, atau informasi lain yang menggambarkan atau mendukung unsur-unsur sistem mutu yang diperlukan, diketahui, tersedia, dipahami, dan digunakan oleh teraudit,
  - (b) semua dokumen dan informasi lain yang digunakan untuk menggambarkan sistem mutu yang memadai untuk mencapai tujuan mutu.

#### c) Klien bertugas:

- 1) menentukan keperluan/permintaan dan tujuan audit serta saat proses audit dimulai;
- 2) menentukan unit organisasi yang akan diaudit;
- 3) menentukan lingkup umum audit, misalnya standar sistem mutu atau dokumen yang digunakan;
- 4) menerima laporan hasil audit melalui Ketua/ketua/ketua atau Dekan;
- 5) memberitahu teraudit untuk menindaklanjuti hasil temuan audit.

## d) Teraudit bertugas:

1) menginformasikan kepada penanggung jawab unit

- organisasi tentang kegiatan yang akan diaudit, tujuan dan lingkup audit;
- 2) menunjuk staf yang bertugas mendampingi tim audit;
- 3) menyediakan sumberdaya yang diperlukan oleh tim audit;
- 4) untuk menjamin efektifitas dan efesiensi proses audit;
- 5) membuka akses fasilitas untuk mendapatkan bukti material yang diminta auditor;
- 6) melakukan kerjasama dengan auditor agar tujuan audit tercapai;
- 7) menentukan dan berinisiatif melaksanakan tindakan koreksi berdasarkan laporan audit.

# 3. Persiapan Audit

# a) Perencanaan audit

Rencana audit disusun oleh ketua tim audit, disetujui oleh klien, dan dikomunikasikan kepada auditor dan teraudit. Rencana audit dirancang secara fleksibel agar dapat diubah berdasarkan informasi yang dikumpulkan selama audit dan memungkinkan penggunaan sumberdaya yang efektif.

Rencana audit meliputi:

- 1) tujuan dan lingkup audit;
- 2) identifikasi individu yang bertanggung jawab langsung terhadap tujuan dan lingkup audit;
- 3) identifikasi dokumen acuan yang berlaku, antara lain standar SPMI, Manual SPMI, SOP dan kriteria lain teraudit;
- 4) identifikasi anggota tim audit;
- 5) tanggal dan tempat audit dilakukan;
- 6) identifikasi unit organisasi teraudit;
- 7) waktu dan lama audit untuk tiap aktivitas audit;
- 8) jadwal pertemuan yang diadakan dengan pimpinan teraudit;
- 9) jadwal penyerahan laporan audit;
- 10) Jika teraudit keberatan terhadap rencana audit segera memberitahukan kepada ketua tim audit, dan harus diselesaikan sebelum pelaksanaan audit.

## b) Penugasan tim audit

Masing-masing anggota tim audit mengaudit unsur sistem mutu atau bagian fungsional yang telah ditentukan.

#### c) Dokumen kerja

Dokumen kerja yang diperlukan untuk memfasilitasi tugas tim audit adalah:

- 1) Formulir daftar pengecekan yang disiapkan oleh tim audit,
- 2) Formulir/ instrument untuk melaporkan pengamatan audit dan mendokumentasikan bukti pendukung.
- 3) Formulir/ instrument tidak membatasi aktivitas atau tugas audit tambahan yang mungkin diperlukan sebagai akibat informasi yang terkumpul selama audit. Dokumen kerja yang melibatkan informasi rahasia harus dijaga oleh organisasi audit.

#### 4. Pelaksanaan Audit

a) Pertemuan pembukaan

Tujuan pertemuan pembukaan untuk:

- 1) memperkenalkan anggota tim audit kepada pimpinan teraudit;
- 2) menelaah lingkup dan tujuan audit;
- menyampaikan ringkasan metode dan prosedur yang digunakan dalam melaksanakan audit;
- 4) menegaskan hubungan formal antara tim audit dan teraudit;
- 5) mengkonfirmasikan ketersediaan sumberdaya yang diperlukan;
- 6) mengkonfirmasikan jadwal pertemuan-pertemuan dan penutupan audit;
- 7) mengklarifikasi setiap rencana audit yang tidak jelas.

## b) Pemeriksaan lapangan

1) Pengumpulan bukti

Bukti dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan dokumen, pengamatan aktivitas dan keadaan di lokasi. Jika ada indikasi yang mengarah kepada ketidaksesuaian dicatat, walaupun tidak tercakup dalam daftar pengecekan dan diselidiki lebih lanjut. Hasil wawancara harus diuji dengan mencari informasi tentang hal yang sama dari sumber lain yang ndependent. Selama kegiatan audit, ketua tim audit dapat mengubah tugas kerja tim audit dan rencana audit dengan persetujuan teraudit. Hal ini diperlukan untuk menjamin pencapaian tujuan audit yang optimal. Jika tujuan audit tidak tercapai, ketua tim audit memberitahukan alasannya kepada teraudit.

2) Hasil pengamatan audit

Semua hasil pengamatan audit didokumentasikan. Setelah semua aktivitas diaudit, tim audit menelaah semua hasil pengamatannya untuk menentukan adanya ketidaksesuaian yang akan dilaporkan. Hasil pengamatan ditelaah oleh ketua tim audit dengan pimpinan teraudit. Semua ketidaksesuaian dari hasil pengamatan harus disepakati oleh ketua tim audit dan pimpinan teraudit.

# c) Pertemuan penutupan

Sebelum menyiapkan laporan audit, tim audit mengadakan pertemuan penutupan dengan teraudit. Tujuan utama pertemuan ini adalah untuk menyampaikan hasil audit. Catatancatatan dalam pertemuan penutupan didokumentasikan.

## 5. Pelaporan Audit

a) Persiapan laporan audit

Laporan audit disiapkan dengan pengarahan ketua tim audit yang bertanggung jawab atas keakuratan dan kelengkapannya.

# b) Isi laporan

Laporan audit berisi hasil pelaksanaan audit secara lengkap. Laporan audit harus diberi tanggal dan ditandatangani oleh ketua tim audit dan pimpinan teraudit. Laporan audit berisi halhal berikut:

- 1) tujuan dan lingkup audit;
- rincian rencana audit, identitas anggota tim audit dan perwakilan teraudit, tanggal audit, dan identitas unit organisasi teraudit;
- 3) identitas dokumen standar yang dipakai dalam audit antara lain Standar Mutu Akademik teraudit;
- 4) temuan ketidaksesuaian.
- 5) penilaian tim audit mengenai keluasan kesesuaian teraudit dengan standar sistem mutu yang berlaku dan dokumen terkait.
- 6) kemampuan sistem mutu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan,
- 7) daftar distribusi laporan audit.

#### c) Distribusi laporan

Laporan audit dikirim kepada Kepala LPM oleh ketua tim audit untuk diteruskan ke klien. Laporan audit dijamin kerahasiaannya oleh Kepala LPM dan klien. Jika laporan audit tidak dapat diterbitkan sesuai jadwal yang disepakati maka perlu disepakati jadwal baru penerbitan, dengan menyampaikan alasan penundaan kepada Kepala LPM.

- d) Kelengkapan Pelaksanaan Audit Audit dinyatakan selesai dan lengkap jika laporan audit telah diserahkan kepada Kepala LPM.
- e) Tindak Lanjut Permintaan Tindakan Koreksi Ketua/ketua/Dekan memerintahkan teraudit untuk melakukan tindakan koreksi. Tindakan koreksi harus diselesaikan dalam periode waktu yang disepakati oleh pimpinan teraudit setelah konsultasi dengan Kepala LPM.

# II. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Dan Tindak Lanjut Audit

Rapat tinjauan manajemen (RTM) merupakan suatu rapat tertinggi yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk membahas tindak lanjut temuan. RTM dipimpin langsung oleh pimpinan, dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen. Tinjauan manajemen dilakukan untuk memastikan apakah temuan dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan bahwa sistem mutu berjalan efektif dan efisien. Tinjauan ini harus mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem mutu, termasuk kebijakan mutu dan sasaran mutu. Setiap kegiatan tinjauan manajemen harus direkam dan rekamannya harus dopelihara. Materi tinjauan manajemen tidak hanya berupa hasil/temuan audit namun dapat juga berupa umpan balik pelanggan (keluhan pelanggan, survey kepuasan pelanggan), kinerja layanan/kinerja dosen, analisa kesesuaian kompetensi, status tindak lanjut permintaan koreksi, tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan sistem mutu ataupun usulan peningkatan sistem mutu. (Kemenristek; 2016)

# Pengertian

Rapat Tinjauan Mutu adalah rapat evaluasi formal yang dilakukan jajaran manajemen terhadap penerapan Sistem Manajemen Mutu. Rapat Tinjauan Manajemen dipimpin langsung oleh pimpinan setiap periode waktu tertentu dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen yang dipimpinnya.

## A. Tujuan

Memberikan Pedoman kepada jajaran manajemen untuk membuktikan komitmennya terhadap Sistem Manajemen Mutu dengan melakukan evaluasi Sistem Manajemen Mutu secara berkala dan berkesinambungan yang berhubungan dengan Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu dan Kepuasan Pelanggan.

# B. Prinsip Dasar Rapat Tinjauan Manajemen

- a) Dipimpin oleh Pimpinan Manajemen.
- b) Dilakukan secara periodik.
- c) Bertujuan memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen.
- d) Tinjauan termasuk penilaian kesempatan, peningkatan, kebutuhan perubahan sistem, dan kebijakan dan sasaran mutu.

# C. Masukan Rapat Tinjauan Manajemen

- a) Hasil Audit.
- b) Umpan Balik Pengguna layanan/konsumen.
- c) Kinerja Proses & Pemenuhan Produk.
- d) Status Tindakan Koreksi & Pencegahan.
- e) Tindak Lanjut Tinjauan sebelumnya.
- f) Perubahan Sistem Manajemen Mutu.
- g) Rekomendasi untuk peningkatan.

# D. Hasil Rapat Tinjauan Manajemen

- a) Keputusan dan tindakan untuk meningkatan efektifitas proses.
- b) Peningkatan pada produk.
- c) Kebutuhan sumber daya.

#### E. Peserta

- a) Jajaran Manajemen Institut, yaitu Ketua/ketua/ketua dan Wakil Ketua/ketua/ketua.
- b) Jajaran Manajemen Fakultas adalah Dekan, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Jurusan (Program Studi).
- c) Kepala Biro Institut
- d) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- e) Gugus Mutu Fakultas, yaitu adalah petugas penjamin mutu di tingkat Fakultas.
- f) Auditee, yaitu fakultas, lembaga, unit, bagian, dan perangkat kerja di lingkungan STIT Al-Hilal sigli yang teraudit.

## F. Prosedur

- a) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dipimpin oleh LPM dan Ketua/Wakil ketua.
- b) LPM berkoordinasi dengan Ketua/ketua/ Wakil ketua untuk menentukan jadwal RTM.
- c) Undangan tertulis Rapat Tinjauan Manajemen beserta agenda rapat disiapkan dan didistribusikan oleh LPM paling lambat 3 (tiga) hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat. Undangan rapat tersebut ditandatangani oleh LPM yang diketahui atau disetujui oleh Ketua/ketua/ketua.
- d) Bila karena suatu hal Rapat Tinjauan Manajemen terpaksa ditunda

atau dibatalkan, maka LPM bertanggung jawab menginformasikan secara tertulis penundaan atau pembatalan dan waktu pengganti rapat yang baru kepada seluruh peserta rapat paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan rapat yang dijadwalkan semula dilaksanakan.

- e) Rapat Tinjauan Manajemen dapat juga dihadiri oleh pejabat struktural atau personel lain yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam rapat tersebut dengan undangan yang sama dengan peserta lain.
- f) Masukan dan pokok bahasan dalam rapat Tinjauan Manejemen bersifat kebijakan yang bersifat strategis antara lain :
  - Perubahan dan pengesahan Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu;
  - 2) Tindak lanjut dari Rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya;
  - 3) Hasil Audit Mutu Internal (AMI) baik yang akademik maupun non akademik dan tindak lanjutnya yang bersifat kebijakan dan bersifat strategis;
  - 4) Masukan dari pelanggan;
  - 5) Peninjauan Prosedur Mutu;
  - 6) Evaluasi kinerja proses dan kesesuaian produk;
  - 7) Hasil penerapan teknik statistik dan tindak lanjutnya;
  - 8) Perubahan-perubahan sistem, aturan, dan teknologi yang berpengaruh terhadap Sistem Manajemen Mutu;
  - 9) Alokasi sumber daya yang berpengaruh terhadap sistem;
  - 10) Rencana dan strategi baru yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Mutu
- g) RTM dilaksanakan setiap satu tahun sekali setelah pelaksanaan dan perumusan hasil AMI dan pokok bahasan RTM.
- h) RTMI dipimpin oleh Ketua/ketua/ketua. LPM harus memastikan rapat telah membahas semua agenda rapat. Peserta wajib mengisi Daftar Hadir yang disiapkan oleh LPM.
- i) Semua keputusan rapat dicatat dalam Notulen Rapat yang dilakukan oleh LPM atau personil yang ditunjuk.
- j) Sebelum RTM selesai, notulis membacakan seluruh hasil atau keputusan rapat beserta penanggungjawab permasalahan serta tanggal penyelesaian tindak lanjutnya.
- k) Notulen Rapat Tinjauan Manajemen harus jelas menginformasikan personel penanggungjawab permasalahan serta batas waktu penangannnya. Personel penanggungjawab permasalahan ditunjuk dari peserta rapat atau personel lain yang ditentukan dalam rapat

tersebut.

- I) Notulen Rapat Tinjauan Manajemen harus sudah dibagikan kepada semua undangan rapat paling lambat 6 (empat) hari kerja terhitung sejak tanggal rapat, lengkap dengan data peserta yang hadir dan tidak hadir. Satu salinan Notulen Rapat diarsipkan oleh LPM. LPM bertanggungjawab memonitoring perkembangan tindak lanjut keputusan Rapat Tinjauan Manajemen sesuai batas waktu yang ditentukan dalam notulen rapat.
- m) Peserta Rapat yang diundang tetapi tidak hadir harus jelas menyatakan alasan ketidakhadirannya kepada LPM. Dalam hal peserta Rapat Tinjauan Manajemen berhalangan hadir dapat diwakilkan pada pejabat struktural lain di unitnya yang ditunjuk.
- n) Semua Catatan Mutu yang berhubungan dengan Rapat Tinjauan Manajemen dan tindak lanjutnya diarsipkan oleh LPM.
- o) Setiap Unit yang ada di lingkungan Institut/ sekolah dan lingkungan Fakultas diharuskan mengadakan Rapat Review Unit secara periodik 6 (enam) bulan sekali untuk mengevaluasi proses-proses yang ada, kinerja unit dan peninjauan Sasaran Mutu Unit.
- p) Hasil Rapat Review Unit ditindaklanjuti dan terdokumentasi pada unit yang bersangkutan.





# LAPORAN AMI PRODI PGMI

Lembaga Penjaminan Mutu

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU ( LPM ) SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL SIGLI



Jalan Lingkar keuniree

FM-AMI/01/00

## **RENCANA AUDIT MUTU INTERNAL**

Hal 1 dari ...

# Tujuan:

- 1. Untuk menentukan kesesuaian atau ketidaksesuaian unsur-unsur sistem mutu dengan standar yang ditetapkan
- 2. Untuk menentukan keefektifan pencapaian dari tujuan mutu yang ditetapkan
- 3. Untuk memberikan kesempatan auditee memperbaiki sistem mutu

## Ruang lingkup:

- 1. Standar sumber daya manusia (C.4)
- 2. Standar keuangan, sarana dan prasarana (C.5)
- 3. Standar luaran dan capaian tridharma (C.9)

Area Audit	Standar/Kriteria/Reff							
Prodi PGMI		APS C4, C5, C9						
Auditi	Tai	ngga	l Audit		Periode Audit			
1. Kabag. SDM	09 sd 11 Maret 2021			2021				
2. Kabag. Keuangan	Ketua Auditor			Anggota Auditor				
	Fuad, MA				Dr. Syarifah			
3. Kabag. Pkm					rahmi, Lc,			
					M.Alcom			
Distribusi	Auditi	٧	Auditor	٧	LPM	٧	Arsip	٧

Tgl/Jam	Unit kerja/ Proses	Auditor	Auditi	Ruang lingkup
09 Maret	Kabag. SDM	Dr. nyak	Kabag. SDM	C4
2022		Mustakim,		
09.00		M.Pd		
WIB				
10 Maret	Kabag. Keuangan	Fuad, MA	Kabag.	C5
2022			Keuangan	
09.00				
WIB				
11 Maret	Kabag. Pkm	Junaidah.	Kabag. Pkm	C9
2022		M.Pd		
9.00 WIB				

Sigli, 11 Maret 2021 Ketua Auditor

ΔM hει



Jalan Lingkar keuniree

FM-AMI/02/00

# **CHECKLIST AUDIT MUTU INTERNAL**

Hal 1 dari ...

Adi+i	TIM C	Standar		
Auditi	I TIVI C	C.9		
Tanggal	Lokasi		Auditor	
09 Maret 2021	program studi PGMI		Fuad, MA,	

Pertanyaan	Referensi	Bukti/ Keterangan
Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, belum diadopsi oleh industri/masyarakat, di prodi tata kota.	C.9.1.b.4	Kebijakan capaian dan luaran tri darma perguruan tinggi
perolehan HKI, TTG, produk, karya seni, rekayasa social belum dapat dihasilkan	C.9.1.b.5	Kebijakan capaian dan luaran tri darma perguruan tinggi
Berdasarkan laporan Evadir UPPS (Sekolah Tinggi) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi program studi Tata Kota rata-rata persemester yaitu 7,5 hingga 10,5 sks. Tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dandosen, Pasal 72: Beban kerja dosen diatur sekurang-kurangnya setara dengan 12 SKS dan sebanyak-banyaknya 16 SKS	C.4.2.g	Beban kinerja dosen
Terkonfirmasi terdapat 4 dosen dalam LED Prodi Tata Kota STTM belum memiliki Jabatan Fungsional, hal tersebut tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dandosen Bab V pada Pasal 45 dinyatakan bahwa Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik.	C.4.4.b	Jabatan Fungsional
Penelitian dan pengabdian DTPS 6 dan publikasi ilmiah 18. Buktikan	C.4	Google Schoolar dan jumlah sitasi DTPS
Pengelolaan SDM kebijakan mengenai Sistem seleksi dan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan di program Studi Tata Kota Sekolah Tinggi Teknologi Mojopahit diatur dalam keputusan Yayasan No: 011 /KPTS/YB-S/IV/2015. Buktikan	C.4.2.j	Dokumen
Buktikan laporan (perencanaan dan realisasi) Biaya Operasional Pendidikan, karena pada strategi capaian tidak dijelaskan	Tabel C.5.1	TS-2 297.8, TS-1 416.6, TS 523.8
Bagaimana Realisasi pada Investasi SDM, Sarana dan Prasarana yang mendukung penyelenggaraan Tridharma PT	Tabel C.5.1	TS-2 311, TS-1 501, TS 1.095

Sigli, 09 Maret 2021 Ketua Auditor

uad, MA



Jalan Lingkar keuniree

FM-AMI/03/00

# TEMUAN AUDIT & PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK)

Hal 1 dari ...

Area Audit	Ruang	Ta	Tanggal Audit		
Universitas Mojopahit	C.4, (		09/03/2021		
Auditi	Ketua	Ang	Anggota Auditor		
Prodi	Dr. Nyak Mı		Fuad, MA		
			J	unaidah, MA	
Distribusi	Auditi	Auditor	LPM	Arsip	

Kriteria	C.4, C.5, C.9
Deskripsi Kondisi	<ol> <li>Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi program studi Tata Kota rata-rata persemester yaitu 7,5 hingga 10,5 sks.</li> <li>Tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dandosen, Pasal 72: Beban kerja dosen diatur sekurang-kurangnya setara dengan 12 SKS dan sebanyak-banyaknya 16 SKS</li> </ol>
	<ol> <li>Belum adanya buktikan laporan (perencanaan dan realisasi) Biaya Operasional Pendidikan pada Tabel C.5.1, TS-2 297.8, TS-1 416.6, TS 523.8, pada Biaya OP dan OP tidak langsung tidak sinkron dan belum terlapor</li> </ol>
	<ol> <li>Realisasi pada Investasi SDM, Sarana dan Prasarana yang mendukung penyelenggaraan Tridharma PT Pada Tabel Tabel C.5.1, TS-2 311, TS-1 501, TS 1.095, Terlalu tinggi dan tidak ada bukti pembelian</li> </ol>
	<ol> <li>Karya tulis Ilmiah mahasiswa sudah dipublis, di prodi tata kota tapi hanya di jurnal kampus yang belum terindek SC dan sinta, dan belum di sitasi sama sekali C.9.1.b.4</li> </ol>
	<ol> <li>Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS di prodi tata kota, belum diadopsi oleh industri/masyarakat, di prodi tata kota. Dengan alasan mereka belum percaya diri untuk digunakan masyarakat C.9.1.b.5</li> </ol>
Akar Penyebab	
Akibat	
Rekomendasi	
Kategori	Observasi KTS / Minor KTS/ Major
No. PTK	
Rencana Perbaikan	
Jadwal Perbaikan	Penanggung Jawab



Jalan Lingkar keuniree

FM-AMI/03/00

# TEMUAN AUDIT & PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK)

Hal 1 dari ...

Tempat Persetujuan								
Pimpinan Auditi	Dr. Sya Rahmi, M.Alcor	Lc,	Tanda Tangan ttd	Ketua Auditor	Fuad, MA Tangan ttd			
			Direview	oleh :				
Kapus Audit Fuad, MA					Tanda Tangan ttd			



Jalan Lingkar keuniree

FM-AMI/04/00 LOG TEMUAN AUDIT Hal 1 dari ...

	Sub-area		Kategor	i Temuan
No	(Unit Kerja)	Deskripsi / Uraian Temuan	Memenuh i	Melampaui
1	Prodi Tata Kelola	kebijakan di program Studi PGMI dalam Sistem seleksi dan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan sudah tertuang di SPMI	<b>&lt;</b>	
2	Prodi Tata Kelola	Sistem seleksi dan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan di program Studi PGMI sudah sesuai dengan buku pedoman penerimaan dosen dan tendik prodi tata kota	<b>~</b>	
3	Prodi Tata Kelola	Realisasi Gaji (Terlaporkan dalam slip gaji)	V	
4	Prodi Tata Kelola	Luaran dan capaian pendidikan sudah sesuai dengan kriteria yang di inginkan, baik dari segi pembelajaran, prestasi mahasiswa, masa studi, kelulusan, daya saing lulusan, waktu tunggu dan kepuasan pegguna.		V

No	Sub-area (Unit Kerja)	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai )			
			ОВ	Minor	Mayor	
1	Prodi Tata Kelola	Ditemukan 4 jumlah dosen yang Jabatan yang Fungsional Asisten Ahli di Prodi PGMI, dan 4 dosen yang belum memiliki jabatan fungsional, tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dandosen Bab V pada Pasal 45 dinyatakan bahwa Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk menwujudkan tujuan pendidikan nasional.		<b>&gt;</b>		
2	Prodi Tata Kelola	Terkonfirmasi terdapat 4 dosen dalam LED Prodi PGMI belum memiliki Jabatan Fungsional, hal tersebut tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dandosen Bab V pada Pasal 45			V	



Jalan Lingkar keuniree

FM-AMI/04/00	LOG TEMUAN AUDIT	Hal 1 dari

3	Prodi Tata Kelola	dinyatakan bahwa Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik. Biaya Op Pembelajaran tidak sinkron dengan Biaya Operasional Tidak Langsung	V	
4	Prodi Tata Kelola	Investasi SDM, Sarana dan Prasarana hanya digunakan untuk Tri Dharma.	V	
5	Prodi Tata Kelola	Karya tulis Ilmiah mahasiswa sudah dipublis, tapi hanya di jurnal kampus yang belum terindek SC dan sinta, dan belum di sitasi sama sekali	V	
6	Prodi Tata Kelola	Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, belum diadopsi oleh industri/masyarakat, di prodi tata kota. Dengan alasan mereka belum percaya diri untuk digunakan masyarakat	V	

Sigli, 11 Maret 2021

**Ketua Auditor** 

Fuad, MA

Pimpinan Auditi

Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom



Jalan Lingkar keuniree

FM-01/RTM/01

# RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Hal Hal. 1 dari 3

Tanggal : 12 maret 2021 Tempat Rapat : Ruang LPM

Pimpinan Rapat : Dr. syarifah rahmi, Lc, MA

NO RTL	KENDALA/ RTL	PERSYARATAN- KRITERIA	RENCANA TINDAK LANJUT	TARGET PENYELESAIAN (TANGGAL-OUTPUT)	PIC
PRBHN-	Karya tulis Ilmiah mahasiswa belum	Kriteria 9	Ketua 1 mengadakan workshop penulisan	Januari 2022	Ketua 1 I
1.2022	terindek SC dan sinta, dan belum di sitasi sama sekali		jurnal ilmiah terindek scopus atau sinta	Tersedianya operator yang mumpuni dalam mengelola jurnal	Drs. abdul Manaf, M.Pd
				Januari 2022	Ketua 1 I
			Ketua 1 I menyediakan dana untuk publikasi	Tersedianya dana publikasi	Drs. abdul Manaf, M.Pd
PRBHN-	Perolehan HKI, TTG, produk, karya		Ketua 1 I melaksanakan Pelatihan tentang	Januari 2022	Ketua 1 I
2.2022	seni, rekayasa social belum dapat dihasilkan		peningkatan kualitas produk jasa	Tersedianya tenaga ahli dlam bidang produk jasa	Drs. abdul Manaf, M.Pd
				Januari 2022	Ketua 1 I
			Ketua 1 I menyediakan layanan peningkatan		Drs. abdul Manaf,
			sarana prasarana untuk membuat karya produk jasa	layanan peningkatan sarana prasarana untuk membuat karya produk jasa	M.Pd
AMI-	Berdasarkan laporan Evadir UPPS (Sekolah Tinggi) Ekuivalen Waktu	C.4 SDM (Jumlah	Ketua 2 bidang SDM, Keuangan, dan Umum memberikan intruksi kepada Kaprodi terkait	Desember 2022: Tersedianya data mengajar dosen.	Ketua 1 I
3.2021	Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi program	minimum SKS)	Jumlah SKS yang harus terpenuhi setiap dosen.	reiseulaliya data illeligajal doseli.	Drs. abdul Manaf,



Jalan Lingkar keuniree

FM-01/RTM/01

# RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

**Hal** Hal. 2 dari 3

NO RTL	KENDALA/ RTL	PERSYARATAN- KRITERIA	RENCANA TINDAK LANJUT	TARGET PENYELESAIAN (TANGGAL-OUTPUT)	PIC
	studi Tata Kota rata-rata persemester yaitu 7,5 hingga 10,5 sks.Tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dandosen, Pasal 72: Beban kerja dosen diatur sekurang-kurangnya setara dengan 12 SKS dan sebanyak-banyaknya 16 SKS				M.Pd
		C.4 SDM (Jumlah minimum SKS)	Ketua 2bidang akademik dan kemahasiswaan intruksi kepada Kaprodi terkait pembagian jadwal mengajar.	Januari 2022: Tersedianya Jadwal perkuliahan yang telah disesuaikan dengan beban SKS minimum tiap dosen	Ketua 1 I Drs. abdul Manaf, M.Pd
AMI – 1.2022	Integrasi penelitian DTPS ke dalam pembelajaran masih di bawah 90%	APS	WR 1 mengadakan kegiatan penyusunan kebijakan/pedoman terkait pelaksanaan pelatihan konversi penelitian ke buku ajar	1. P2 – Agustus 2022 Tersusunnya SK Penulisan Pnelitian ke Buku Ajar	Ketua 1 I Drs. abdul Manaf, M.Pd
			WR 2 menyusun anggaran biaya dalam penulisan/konversi penelitian ke buku ajar	2. P3 – Juli 2022 Tersusun dan ACC anggaran	Ketua 1 I Drs. abdul Manaf, M.Pd
			3. Ketua 1 mensosialisasikan kebijakan/pedoman konversi penelitian ke buku ajar ke dosen	3. P1 – Juli 2022 Sosialisasi terintegrasi penelitian ke pembelajaran	Ketua 1 I Drs. abdul Manaf, M.Pd



Jalan Lingkar keuniree

FM-01/RTM/01

# RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Hal Hal. 3 dari 3

NO RTL	KENDALA/ RTL	PERSYARATAN- KRITERIA	RENCANA TINDAK LANJUT	TARGET PENYELESAIAN (TANGGAL-OUTPUT)	PIC
			Kaprodi dengan dosen membuat RPS     terkait konversi penelitian ke buku ajar	5. P2 – Agustus 2022 Penerapan ke dalam RPS	Ketua 1 I Drs. abdul Manaf,
					M.Pd

Mengetahui Rektor,

or: syarifah rahmi, Lc, M.Alcom

Pengendali RTL Kepala SPI Ketua LPM

Fuad, MA

Malang, 25 Oktober 2022

Penanggung Jawab RTL Wakir Rektor Kabiro/ Dekan

Drs. Abdul Manaf, M.Pd





Jalan Lingkar keuniree

FM-03/RTM/01

# MONITORING RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) RTM

**Hal** Hal. 1 dari 2

# **MONITORING RINCIAN TINDAK LANJUT TAHUN 2022**

NO	LINGKUP RTL	*M	*MP	*BM	*MY	STATUS	Pic
	<ol> <li>Ketua II bertanggung jawab untuk Review RIP dan Renstra sesuai dengan ketentuan.</li> </ol>			V		OPEN TOLERAN CLOSE	
AMI-1.2020	<ol> <li>SPI, LPM dan Kabag AK, Distribusi indikator renstra dalam perjanjian/ kontrak kinerja unit kerja dilingkungan PT XXX</li> </ol>			V			
	<ol> <li>Para pimpinan Unit Kerja mendesain program dan kegiatan sesuai dengan kontrak kinerja dalam renstra fakultas, Lembaga dan UPT.</li> </ol>	V					
	Ketua mengadakan workshop     penulisan jurnal ilmiah terindek scopus     atau sinta			V		OPEN	
	<ol><li>Ketua I menyediakan dana untuk publikasi</li></ol>			V		OPEN	
	6. Ketua I melaksanakan Pelatihan tentang peningkatan kualitas produk jasa			V		OPEN	
	7. Ketua I menyediakan layanan peningkatan sarana prasarana untuk membuat karya produk jasa			V		OPEN	
	<ol> <li>Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memberikan intruksi kepada kaprodi dan gugus kendali mutu prodi untuk mereview Jadwal mengajar dosen, memastikan jumlah SKS tiap dosen terpenuhi .</li> </ol>	V				CLOSE	Ketua I
AMI-3.2021	2. Ketua II bidang SDM, Keuangan, dan Umum memberikan intruksi kepada dosen untuk memenuhi kualifikasi akademik terkait jabatan fungsional, memastikan setiap dosen memiliki jabatan fungsiaonal.	V				CLOSE	Ketua II
AMI – 1.2022	<ol> <li>P2 – Agustus 2021         Tersusunnya SK Pelatihan Penulisan         Buku Ajar     </li> </ol>	٧				CLOSE	LPM
	P3 – Januari 2022     Tersusun dan ACC anggaran	٧				CLOSE	LPM



Jalan Lingkar keuniree

FM-03/RTM/01

#### MONITORING RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) RTM

**Hal** Hal. 2 dari 2

	3.	P1 – Februari 2022 Sosialisasi cara konversi penelitian ke buku ajar	٧	CLOSE	LPM
	4.	P2 – Maret 2020 Terwujudnya RPS terintegrasi penelitian ke pembelajaran	٧	CLOSE	LPM
PRS - 1.2022	1.	KETUA 1 menyelenggarakan kegiatan penyusunan kebijakan MBKM	٧	CLOSE	LPM
	2.	KETUA 2 menganggarkan biaya penyusunan kebijakan dan workshop review kurikulum	٧	CLOSE	LPM
	3.	Prodi menyelenggarakan workshop review kurikulum	٧	CLOSE	LPM
	4.	Dosen menyusun RPS berbasis kurikulum MBKM	٧	CLOSE	LPM
	5.	KETUA 3 mensosialisasikan kepada mahasiswa terkait kurikulum berbasis MBKM	٧	CLOSE	LPM

Berikan tanda centang jika:

\* M : Memenuhi \* MP : M \* BM : Belum Memenuhi \* My : M

\* MP : Melampaui \* My : Menyimpang

Pengendali RTL SPI/LPM

Fuad, MA

Renanggung Jawab RTL

Igli, 15 Maret 2021

. Syarifah rahmi, Lc, M.Alcom

# LAPORAN AMI PRODI PAI



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL SIGLI





Jalan Lingkar keuniree

FM-AMI/01/00

#### **RENCANA AUDIT MUTU INTERNAL**

Hal 1 dari ...

#### Tujuan:

- 1. Untuk menentukan kesesuaian atau ketidaksesuaian unsur-unsur sistem mutu dengan standar yang ditetapkan
- 2. Untuk menentukan keefektifan pencapaian dari tujuan mutu yang ditetapkan
- 3. Untuk memberikan kesempatan auditee memperbaiki sistem mutu

#### Ruang lingkup:

- 1. Standar sumber daya manusia (C.4)
- 2. Standar keuangan, sarana dan prasarana (C.5)
- 3. Standar luaran dan capaian tridharma (C.9)

Area Audit	Standar/Kriteria/Reff							
Prodi PAI		APS C4, C5, C9						
Auditi	Ta	ngga	l Audit		Periode Audit			
1. Kabag. SDM	09 sd	11 N	laret 2021		2021		-	
2. Kabag. Keuangan	Ketua Auditor			Anggota Auditor				
	Fuad, MA				Dr. Syarifah			
3. Kabag. Pkm					rahmi, Lc,			
					M.Alcom			
Distribusi	Auditi	٧	Auditor	٧	LPM	٧	Arsip	٧

Tgl/Jam	Unit kerja/ Proses	Auditor	Auditi	Ruang lingkup
09 Maret	Kabag. SDM	Dr. nyak	Kabag. SDM	C4
2022		Mustakim,		
09.00		M.Pd		
WIB				
10 Maret	Kabag. Keuangan	Fuad, MA	Kabag.	C5
2022			Keuangan	
09.00				
WIB				
11 Maret	Kabag. Pkm	Junaidah.	Kabag. Pkm	C9
2022		M.Pd		
9.00 WIB				

Sigli, 11 Maret 2021

Ketua Auditor

uad, MA



Jalan Lingkar keuniree

FM-AMI/02/00

#### **CHECKLIST AUDIT MUTU INTERNAL**

Hal 1 dari ...

Auditi	TIM C	Standar		
Auditi	I TIVI C	C.9		
Tanggal	Lokasi		Auditor	
09 Maret 2021	program studi PAI		Fuad, MA,	

Pertanyaan	Referensi	Bukti/ Keterangan
Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, belum diadopsi oleh industri/masyarakat, di prodi tata kota.	C.9.1.b.4	Kebijakan capaian dan luaran tri darma perguruan tinggi
perolehan HKI, TTG, produk, karya seni, rekayasa social belum dapat dihasilkan	C.9.1.b.5	Kebijakan capaian dan luaran tri darma perguruan tinggi
Berdasarkan laporan Evadir UPPS (Sekolah Tinggi) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi program studi Tata Kota rata-rata persemester yaitu 7,5 hingga 10,5 sks. Tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dandosen, Pasal 72: Beban kerja dosen diatur sekurang-kurangnya setara dengan 12 SKS dan sebanyak-banyaknya 16 SKS	C.4.2.g	Beban kinerja dosen
Terkonfirmasi terdapat 4 dosen dalam LED Prodi Tata Kota STTM belum memiliki Jabatan Fungsional, hal tersebut tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dandosen Bab V pada Pasal 45 dinyatakan bahwa Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik.	C.4.4.b	Jabatan Fungsional
Penelitian dan pengabdian DTPS 6 dan publikasi ilmiah 18. Buktikan	C.4	Google Schoolar dan jumlah sitasi DTPS
Pengelolaan SDM kebijakan mengenai Sistem seleksi dan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan di program Studi Tata Kota Sekolah Tinggi Teknologi Mojopahit diatur dalam keputusan Yayasan No: 011 /KPTS/YB-S/IV/2015. Buktikan	C.4.2.j	Dokumen
Buktikan laporan (perencanaan dan realisasi) Biaya Operasional Pendidikan, karena pada strategi capaian tidak dijelaskan	Tabel C.5.1	TS-2 297.8, TS-1 416.6, TS 523.8
Bagaimana Realisasi pada Investasi SDM, Sarana dan Prasarana yang mendukung penyelenggaraan Tridharma PT	Tabel C.5.1	TS-2 311, TS-1 501, TS 1.095

Sigli, 09 Maret 2021 Ketua Auditor

 $\sim$ 

uad, MA



Jalan Lingkar keuniree

1. Karya tulis Ilmiah mahasiswa sudah dipublis, di prodi tata kota tapi hanya di jurnal kampus yang belum terindek SC dan sinta, dan belum di sitasi sama sekali

 Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS di prodi tata kota, belum diadopsi oleh industri/masyarakat, di prodi tata kota. Dengan alasan mereka belum percaya diri untuk digunakan masyarakat C.9.1.b.5

FM-AMI/03/00

**Akar Penyebab** 

**Area Audit** 

# TEMUAN AUDIT & PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK)

**Ruang Lingkup** 

Hal 1 dari ...

**Tanggal Audit** 

Universitas Mojopahit		C.4, C	09	09/03/2021		
Auditi		Ketua .	Angg	Anggota Auditor		
Prodi PAI		Dr. Syarifah Rahm	ni, Lc, M.Alcom		Fuad	
Distribusi		Auditi	Auditor	LPM	Arsip	
Kriteria			C.4, C.5, C.9	)		
Deskripsi Kondisi	1. 2.	program studi Tata	Kota rata-rata pers I Undang-Undang N ja dosen diatur sek	semester yaitu 7 Nomor 14 tentar	r,5 hingga 10,5 s ng guru dandose	ks. en,
	1.	Belum adanya bukti Operasional Pendid 523.8, pada Biaya O terlapor	ikan pada Tabel C.S P dan OP tidak lan	5.1, TS-2 297.8, <sup>-</sup> gsung tidak sink	TS-1 416.6, TS cron dan belum	
	2.	Realisasi pada Inves penyelenggaraan Tr TS 1.095. Terlalu tings	idharma PT Pada T	abel Tabel C.5.1,	•	

C.9.1.b.4

Akibat			
Rekomendasi			
Kategori	Observasi	KTS / Minor	KTS/ Major
No. PTK			
Rencana Perbaikan			
Jadwal Perbaikan		Penanggung Jawab	



Jalan Lingkar keuniree

FM-AMI/03/00

# TEMUAN AUDIT & PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK)

Hal 1 dari ...

	Tempat Persetujuan							
Pimpinan Auditi	Dr. Sya Rahmi, M.Alcoi	Lc,	Tanda Tangan ttd	Ketua Auditor	Fuad, MA	Tanda Tangan ttd		
			Direview	oleh :				
Kapus Audit Fuad, MA		Tanda Tangan ttd						



Jalan Lingkar keuniree

FM-AMI/04/00 LOG TEMUAN AUDIT Hal 1 dari ...

	Sub-area		Kategor	i Temuan
No	(Unit Kerja)	Deskripsi / Uraian Temuan	Memenuh i	Melampaui
1	Prodi Tata Kelola	kebijakan di program Studi PAI dalam Sistem seleksi dan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan sudah tertuang di SPMI	<b>&lt;</b>	
2	Prodi Tata Kelola	Sistem seleksi dan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan di program Studi PAI sudah sesuai dengan buku pedoman penerimaan dosen dan tendik prodi tata kota	<b>~</b>	
3	Prodi Tata Kelola	Realisasi Gaji (Terlaporkan dalam slip gaji)	V	
4	Prodi Tata Kelola	Luaran dan capaian pendidikan sudah sesuai dengan kriteria yang di inginkan, baik dari segi pembelajaran, prestasi mahasiswa, masa studi, kelulusan, daya saing lulusan, waktu tunggu dan kepuasan pegguna.		V

No	Sub-area (Unit Kerja)	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai )			
			ОВ	Minor	Mayor	
1	Prodi Tata Kelola	Ditemukan 4 jumlah dosen yang Jabatan yang Fungsional Asisten Ahli di Prodi PAI, dan 4 dosen yang belum memiliki jabatan fungsional, tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dandosen Bab V pada Pasal 45 dinyatakan bahwa Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk menwujudkan tujuan pendidikan nasional.		<b>&gt;</b>		
2	Prodi Tata Kelola	Terkonfirmasi terdapat 4 dosen dalam LED Prodi PAI belum memiliki Jabatan Fungsional, hal tersebut tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dandosen Bab V pada Pasal 45			V	



Jalan Lingkar keuniree

FM-AMI/04/00	LOG TEMUAN AUDIT	Hal 1 dari

3	Prodi Tata Kelola	dinyatakan bahwa Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik. Biaya Op Pembelajaran tidak sinkron dengan Biaya Operasional Tidak Langsung	V	
4	Prodi Tata Kelola	Investasi SDM, Sarana dan Prasarana hanya digunakan untuk Tri Dharma.	V	
5	Prodi Tata Kelola	Karya tulis Ilmiah mahasiswa sudah dipublis, tapi hanya di jurnal kampus yang belum terindek SC dan sinta, dan belum di sitasi sama sekali	V	
6	Prodi Tata Kelola	Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, belum diadopsi oleh industri/masyarakat, di prodi tata kota. Dengan alasan mereka belum percaya diri untuk digunakan masyarakat	V	

Sigli, 11 Maret 2021

**Ketua Auditor** 

Fuad, MA

Pimpinan Auditi

Dr. Syarifah Rahmi, Lc, M.Alcom



Jalan Lingkar keuniree

FM-01/RTM/01

## RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

**Hal** Hal. 1 dari 3

Tanggal : 12 maret 2021 Tempat Rapat : Ruang LPM

Pimpinan Rapat : Dr. syarifah rahmi, Lc, MA

NO RTL	KENDALA/ RTL	PERSYARATAN- KRITERIA	RENCANA TINDAK LANJUT	TARGET PENYELESAIAN (TANGGAL-OUTPUT)	PIC
PRBHN-	Karya tulis Ilmiah mahasiswa belum	Kriteria 9	Ketua 1 mengadakan workshop penulisan	Januari 2022 Tersedianya operator yang	Ketua 1 I
1.2022	terindek SC dan sinta, dan belum di sitasi sama sekali	dek SC dan sinta, dan belum di			Drs. abdul Manaf, M.Pd
				Januari 2022	Ketua 1 I
			Ketua 1 I menyediakan dana untuk publikasi	Tersedianya dana publikasi	Drs. abdul Manaf, M.Pd
PRBHN-	Perolehan HKI, TTG, produk, karya		Ketua 1 I melaksanakan Pelatihan tentang	Januari 2022	Ketua 1 I
2.2022	sent_rekayasa social helim danat		9	Tersedianya tenaga ahli dlam bidang produk jasa	Drs. abdul Manaf, M.Pd
				Januari 2022	Ketua 1 I
			Ketua 1 I menyediakan layanan peningkatan		Drs. abdul Manaf,
			sarana prasarana untuk membuat karya produk jasa	layanan peningkatan sarana prasarana untuk membuat karya produk jasa	M.Pd
AMI-	Berdasarkan laporan Evadir UPPS (Sekolah Tinggi) Ekuivalen Waktu	C.4 SDM (Jumlah	Ketua 2 bidang SDM, Keuangan, dan Umum memberikan intruksi kepada Kaprodi terkait	Desember 2022: Tersedianya data mengajar dosen.	Ketua 1 I
3.2021	Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi program	minimum SKS)	Jumlah SKS yang harus terpenuhi setiap dosen.	reiseulaliya data illeligajal doseli.	Drs. abdul Manaf,



Jalan Lingkar keuniree

FM-01/RTM/01

## RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

**Hal** Hal. 2 dari 3

NO RTL	KENDALA/ RTL	PERSYARATAN- KRITERIA	RENCANA TINDAK LANJUT	TARGET PENYELESAIAN (TANGGAL-OUTPUT)	PIC
	studi Tata Kota rata-rata persemester yaitu 7,5 hingga 10,5 sks.Tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dandosen, Pasal 72: Beban kerja dosen diatur sekurang-kurangnya setara dengan 12 SKS dan sebanyak-banyaknya 16 SKS				M.Pd
		C.4 SDM (Jumlah minimum SKS)	Ketua 2bidang akademik dan kemahasiswaan intruksi kepada Kaprodi terkait pembagian jadwal mengajar.	Januari 2022: Tersedianya Jadwal perkuliahan yang telah disesuaikan dengan beban SKS minimum tiap dosen	Ketua 1 I Drs. abdul Manaf, M.Pd
AMI – 1.2022	Integrasi penelitian DTPS ke dalam pembelajaran masih di bawah 90%	APS	<ol> <li>WR 1 mengadakan kegiatan penyusunan kebijakan/pedoman terkait pelaksanaan pelatihan konversi penelitian ke buku ajar</li> </ol>	1. P2 – Agustus 2022 Tersusunnya SK Penulisan Pnelitian ke Buku Ajar	Ketua 1 I Drs. abdul Manaf, M.Pd
			WR 2 menyusun anggaran biaya dalam penulisan/konversi penelitian ke buku ajar	2. P3 – Juli 2022 Tersusun dan ACC anggaran	Ketua 1 I Drs. abdul Manaf, M.Pd
			3. Ketua 1 mensosialisasikan kebijakan/pedoman konversi penelitian ke buku ajar ke dosen	3. P1 – Juli 2022 Sosialisasi terintegrasi penelitian ke pembelajaran	Ketua 1 I Drs. abdul Manaf, M.Pd



Jalan Lingkar keuniree

FM-01/RTM/01

### RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

**Hal** Hal. 3 dari 3

NO RTL	KENDALA/ RTL	PERSYARATAN- KRITERIA	RENCANA TINDAK LANJUT	TARGET PENYELESAIAN (TANGGAL-OUTPUT)	PIC
			Kaprodi dengan dosen membuat RPS terkait konversi penelitian ke buku ajar	5. P2 – Agustus 2022 Penerapan ke dalam RPS	Ketua 1 I Drs. abdul Manaf, M.Pd

Mengetahui Rektor

or: syarifah rahmi, Lc, M.Alcom

Pengendali RTL Kepala SPI Ketua LPM

Fuad, MA

Malang, 25 Oktober 2022

Penanggung Jawab RTL Wakir Rektor Kabiro/ Dekan

Drs. Abdul Manaf, M.Pd





Jalan Lingkar keuniree

FM-03/RTM/01

#### MONITORING RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) RTM

**Hal** Hal. 1 dari 2

#### **MONITORING RINCIAN TINDAK LANJUT TAHUN 2022**

NO	LINGKUP RTL	*M	*MP	*BM	*MY	STATUS	Pic
	Ketua II bertanggung jawab untuk     Review RIP dan Renstra sesuai dengan     ketentuan.			V		OPEN TOLERAN CLOSE	
AMI-1.2020	<ol> <li>SPI, LPM dan Kabag AK, Distribusi indikator renstra dalam perjanjian/ kontrak kinerja unit kerja dilingkungan PT XXX</li> </ol>			V			
	Para pimpinan Unit Kerja mendesain program dan kegiatan sesuai dengan kontrak kinerja dalam renstra fakultas, Lembaga dan UPT.	V					
	Ketua mengadakan workshop     penulisan jurnal ilmiah terindek scopus     atau sinta			V		OPEN	
	Ketua I menyediakan dana untuk     publikasi			V		OPEN	
	6. Ketua I melaksanakan Pelatihan tentang peningkatan kualitas produk jasa			V		OPEN	
	7. Ketua I menyediakan layanan peningkatan sarana prasarana untuk membuat karya produk jasa			V		OPEN	
	1. Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memberikan intruksi kepada kaprodi dan gugus kendali mutu prodi untuk mereview Jadwal mengajar dosen, memastikan jumlah SKS tiap dosen terpenuhi.	V				CLOSE	Ketua I
AMI-3.2021	2. Ketua II bidang SDM, Keuangan, dan Umum memberikan intruksi kepada dosen untuk memenuhi kualifikasi akademik terkait jabatan fungsional, memastikan setiap dosen memiliki jabatan fungsiaonal.	V				CLOSE	Ketua II
AMI – 1.2022	P2 – Agustus 2021     Tersusunnya SK Pelatihan Penulisan     Buku Ajar	٧				CLOSE	LPM
	2. P3 – Januari 2022 Tersusun dan ACC anggaran	٧				CLOSE	LPM



Jalan Lingkar keuniree

FM-03/RTM/01

#### MONITORING RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) RTM

**Hal** Hal. 2 dari 2

	3	. P1 – Februari 2022 Sosialisasi cara konversi penelitian ke buku ajar	٧	CLOSE	LPM
	4	. P2 – Maret 2020 Terwujudnya RPS terintegrasi penelitian ke pembelajaran	٧	CLOSE	LPM
PRS - 1.2022	1.	KETUA 1 menyelenggarakan kegiatan penyusunan kebijakan MBKM	٧	CLOSE	LPM
	2.	KETUA 2 menganggarkan biaya penyusunan kebijakan dan workshop review kurikulum	٧	CLOSE	LPM
	3.	Prodi menyelenggarakan workshop review kurikulum	٧	CLOSE	LPM
	4.	Dosen menyusun RPS berbasis kurikulum MBKM	٧	CLOSE	LPM
	5.	KETUA 3 mensosialisasikan kepada mahasiswa terkait kurikulum berbasis MBKM	٧	CLOSE	LPM

Berikan tanda centang jika:

\* M : Memenuhi \* MP : Melampaui \* BM : Belum Memenuhi \* My : Menyimpang

Igli, 15 Maret 2021

Pengendali RTL SPI/LPM

Fuad, MA

28 PM

enanggung Jawab RTL

. Syarifah rahmi, Lc, M.Alcom



# Certificate

PSP: BESTQ-AMI/A2/XII/P.273

This certificate is awarded to:

# **Fuad**

Has Attended and Passed The Internal Auditor Course on 21st - 23rd, October 2022

Register: A2V.P-001022-273



# Internal Auditor Course on 21st - 23rd, October 2022

No	Learning Course	Duration		
1	Pre Test	30 minuts		
2	Systems Approach in Higher Education Management	1 hour		
3	Preparation of Audit Guidelines: Theory and Practice	2 hour		
4	Theory of Internal Quality Audit	2 hour		
5	Internal Quality Audit Planning Theory	2 hour		
6	Theory of Internal Quality Audit Implementation	2 hour		
7	Interview and Search Techniques 2 hour			
8	Auditor Code of Ethics 30 minuts			
9	APS Instruments as Audit criteria 2 hour			
10	Techniques for writing internal quality audit reports	2 hour		
11	Case study of audit findings writing practice	2 hour		
12	Audit Practice	3 hour		
13	Management Review Theory	1 hour		
14	Management Review Practice 1 hour			
15	Post Test 1 hour			
	Total	24 hour		

Malang, 2<sup>nd</sup> November 2022

**President Director** 





#### SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL



#### **SIGLI**

Jalan Lingkar Keuniree, Pidie-Aceh Telp/Fax. (0653) 22758-23467

# KETUA SEKOLAH TINGGI TARBIYAH PERGURUAN TINGGI ISLAM AL-HILAL SIGLI

Nomor: 881/STIT-AH/12/2022

Menimbang: a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli Tahun Akademik 2021/2022, perlu ditetapkan pelaksanaan AMI

Mengingat: b. Bahwa Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam Lampiran surat Keputusan ini, dipandang mampu dan cakap untuk diangkat dan diserahi tugas melaksanakan AMI

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 tahun 1987, tentang Perguruan Tinggi Agama
- 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 82 tahun 1987, tentang Koordinator Perguruan Tinggi Swasta
- 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 383 tahun 1997, tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1)

Menimbang: c. Keputusan Rapat Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggal 2 Desember 2022, tentang Pelaksanaan AMI

#### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan : d.

Pertama : Mengangkat dan menunjukkan suadara yang namanya tercantum pada kolom 2 lampiran Surat Keputusan ini dengan jabatan sebagaimana tercantum dalam kolom 3 dan untuk melakukan AMI Sakoloh Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hilal Sigli dengan masa persianan

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli, dengan masa persiapan dan pelaksanaan mulai ditetapkan SK sampai dengan selesai semua

tahapan

Kedua : Segala Biaya yang timbul dari dikeluarkan surat keputusan ini,

dibebankan pada anggaran Yayasan Perguruan Tinggi Islam Al-Hilal

Sigli.

Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan

ketentuan, apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana semestinya.

Kutipan : Surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan

dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Sigli

Pada tanggal: 02 Desember 2022

Ketua STIT,

Dr. Syarifah Rahmi, Lc., M.Alcom



#### SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL

#### **SIGLI**

#### Jalan Lingkar Keuniree, Pidie-Aceh Telp/Fax. (0653) 22758-23467

Lampiran: surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli tentang Pelaksanaan AMI di Lingkungan STIT Al-Hilal Sigli

Nomor : **881 /STIT-AH/12/ 2022**Tanggal : 02 Desember 2022

NO	NAMA	JABATAN		
I	Dr. Syarifah Rahmi. Lc., M.Alcom	Ketua		
II	Zahrina, M. Pd Mustafa, MA Drs. Abdul Manaf, M.Pd Bukhari. MA	Anggota Anggota Anggota Anggota		
	Fuad, MA Abdullah, M.Ag	Anggota Anggota		

Sigli, 02 Desember 2022

Ketua STIT

Dr. Syarifah Rahmi, Lc., M.Alcom